







# **LAPORAN ORGANISASI OTONOM PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**

**Disampaikan pada  
MUKTAMAR MUHAMMADIYAH KE-47  
MAKASSAR  
16-22 Syawal 1436 H / 3-7 Agustus 2015 M**



# DAFTAR ISI

## Laporan Pelaksanaan Program

1. Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah.....	1
2. Kwarpus Hizbul Wathan .....	27
3. Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah .....	55
4. Pimpinan Pusat Nasyyiatul 'Aisyiyah .....	93
5. Pimpinan Pusat 'Aisyiyah (Laporan Terpisah)	
6. Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Laporan Terpisah)	
7. Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (Laporan Terpisah)	



# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**PIMPINAN PUSAT  
PEMUDA MUHAMMADIYAH**





**LAPORAN KEGIATAN  
PIMPINAN PUSAT PEMUDA MUHAMMADIYAH  
PERIODE 2014-2018  
untuk Muktamar Muhammadiyah ke-47 di Makassar**

**A. PENDAHULUAN**

**NALAR BARU GERAKAN PEMUDA MUHAMMADIYAH**

Berangkat dari kegelisahan diri. Melihat kebodohan, keterbelakangan, kemiskinan dan keterhinaan yang dialami warga pribumi di Yogyakarta. Kiyai Dahlan Bergerak. Meratapi pengrusakan tauhid melalui tahayul, bid'ah dan churafat serta berbagai penyelewengan ajaran Islam serta Kristenisasi. Kiyai Dahlan Bergerak. Menatap feodalisme Kiyai, taglidifikasi umat Islam Jawa, Kiyai Dahlan pun, Bergerak dan melawan.

Pengkaderan awal, melalui pengajian-pengajian seperti, Ikhwanul Muslimin Taharatulqulub, Fathul Asror Miftahussa'adah dan Kelompok Wal'asri, serta kelompok pengajian lainnya. Beberapa kelompok pengajian di atas ternyata kemudian menjadi cabang Muhammadiyah, lahirlah kader-kader "Muhammadiyah al awalun". Dan berdirilah Muhammadiyah 8 Dzulhijah 1330 bertepatan dengan 18 November 1912.sebagai sebuah "Pergerakan" .

Orientasi gerakan Muhammadiyah, yang di inisiasi oleh Kiyai Dahlan adalah "Keadilan Sosial", melalui kepedulian sosial tinggi yang ditunjukkan oleh Kiyai Dahlan. Jauh sebelum ilmuaan dan para cendekiawan masa kini berkoar tentang gerakan Islam Transformatif, yang membebaskan dan mampu mewujudkan keadilan sosial. Kiyai Dahlan mampu melahirkan pemikiran dan gerakan Islam yang mampu menjawab permasalahan sosial sesungguhnya, yang

dimasanya dianggap aneh dan kufur, karena mengancam eksistensi kelompok tertentu \_penjajah maupun kelompok ulama yang feodal.

Menjawab permasalahan kebodohan, keterbelakangan yang pada akhirnya melahirkan kemiskinan, Kiyai Dahlan mengintensifikan gerakan pendidikan. Lahirlah sekolah-sekolah Muhammadiyah yang selain mengajarkan ilmu agama juga mengajarkan ilmu pengetahuan umum. Gerakan anti kemiskinan lainnya, pun teretus melalui pengajian-pengajian intensif yang langsung dibina oleh Kiyai Dahlan. Cerita tentang pembahasan Surat Al Maun yang terus menerus diajarkan oleh Kiyai Dahlan pada santri-santrinya, sangat populer di kuping simpatisan, aktivis dan kader Muhammadiyah. Pengajian tentang surat Al Maun ini, yang melatarbelakangi lahirnya lembaga-lembaga altruistic (sosial) milik Muhammadiyah, seperti Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Rumah Sakit.

Generasi awal Muhammadiyah mulai KH. Ahmad Dahlan, KH. Ibrahim, KH. Hisyam, Haji Muhtar, Haji Muhammad Suj'a, Haji Fakhruddin, R.H. Hadjid. Maupun mantan-mantan Ketua Pengurus Besar (PB) Muhammadiyah seperti Ki Bagoes Hadikoesumo (1942-1953), KH. Ahmad Badawi (1962-1968) yang cemerlang telah membangun pondasi kuat bagi pergerakan Muhammadiyah selanjutnya. MKCHM, Keperibadian Muhammadiyah, Khittah Perjuangan, Muqadimmah Anggaran Dasar merupakan panduan bagi seluruh kader pergerakan untuk melanjutkan perjuangan Muhammadiyah kini dan nanti.

Generasi dulu, atau Muhammadiyah Al awalun mampu mentransformasikan pemahaman ke-Islaman-nya dalam sebuah pergerakan sosial yang massal, untuk mencapai keadilan sosial bagi seluruh umat Islam di Indonesia, yakni masyarakat utama. Dengan semangat ikhlas, tanpa pamrih, dijiwai oleh dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan Tajdid.

## **LANTAS BAGAIMANA DENGAN SEKARANG? DAN NANTI?**

Gambaran Muhammadiyah al awalun tidak terlepas dari, karakter dari Kiyai Dahlan dan murid-muridnya serta para pimpinan

Muhammadiyah Generasi awal dan pertengahan. Karakter ikhlas, tanpa pamrih, responsif, inovatif dan anti kemapanan (anti-jumud), berangkat dari profesi generasi awal Muhammadiyah yang berprofesi sebagai pedagang-pedagang jujur di daerahnya masing-masing. Mereka adalah manusia-manusia merdeka yang mampu mendedikasikan hidupnya untuk perjuangan Islam melalui Muhammadiyah, dan jarang sekali yang mengharapkan pendapatan dari Muhammadiyah, selain memang sedang merintis pergerakan, mereka sadar betul bahwa Muhammadiyah adalah tempat mendedikasikan diri dalam ber-Islam.

Generasi Muhammadiyah saat ini agak berbeda. Dengan konstelasi asset organisasi yang terus berkembang pesat, serta memiliki nilai ekonomis yang besar pula. Muhammadiyah sekarang tampil dengan wajah yang berbeda. Orang-orang awam lebih mengenal sekolah Muhammadiyah atau Universitas Muhammadiyah ketimbang Organisasi Muhammadiyah itu sendiri, orang awam sering mengidentifikasi Muhammadiyah sebagai Yayasan pendidikan yang besar, sama dengan yayasan-yayasan pendidikan lainnya, yang samar-samar sangat profit oriented. Begitu pula. Kondisinya seragam. Hampir diseluruh daerah di Indonesia dimana Muhammadiyah Hidup, karakter generasi awal yang ikhlas seolah pudar, dan sedikit tersisa.

Pimpinan Muhammadiyah pada saat ini yang didominasi oleh Birokrat, Guru, Dosen, Politisi dan sedikit sekali pedagang. Merubah wajah dakwah Muhammadiyah. Tidak jarang Muhammadiyah hanya menjadi tempat mampir sebentar untuk meraih jabatan tertentu di Birokrasi, jabatan politik atau jabatan di Amal Usaha Muhammadiyah itu sendiri. Akhirnya, terlihat nyata Gerak Dakwah Muhammadiyah Jumud, bahkan cenderung jalan ditempat, lebih ekstremnya mundur dan tertinggal. Feodalisme, Jumud, dan Taqlid yang selama ini ditentang seakan tumbuh di Muhammadiyah untuk melanggengkan kepentingan kelompok-kelompok tertentu di Muhammadiyah. Baik, kepentingan politik maupun kepentingan ekonomi. Kepentingan dakwah nyaris tersisih, kalau pun ada, hanya sebagai suplemen pelengkap untuk sekedar menunjukkan

kepada publik bahwa Muhammadiyah, Khusus di berbagai daerah di Banten berkhitmad pada Dakwah. Selebihnya, sibuk dengan agenda ritunitas amal usaha dan perbagai persoalannya. Kita harus berubah! Bagaimana caranya?

## **APA NALAR BARU?**

“Pemuda Muhammadiyah”. “Ya”, melalui Pemuda Muhammadiyah. Melalui organisasi otonom ini kita bisa memulai perubahan gerakan Muhammadiyah kembali kepada ruh sebagai gerakan “perubahan sosial” melalui dakwah amar makruf nahi munkar. Pemuda Muhammadiyah sekarang adalah masa depan Muhammadiyah. Maka kita membutuhkan format gerakan Pemuda Muhammadiyah yang memiliki semangat kebarharuan (gerakan tajdid).

Kebarharuan (Tajdid) adalah watak gerakan Muhammadiyah yang beberapa dekade ini dikritik oleh banyak pihak tidak lagi hadir dari Muhammadiyah, maka menghadirkan semangat kebarharuan adalah fardhu ain. Watak kebarharuan ini-lah yang saya sebut “Nalar Baru Gerakan Pemuda Muhammadiyah”. Untuk memulainya maka dibutuhkan, pertama, format pembenahan suprastruktur organisasi, yakni sumber daya manusia Pemuda Muhammadiyah dalam skala yang massif. Kedua, Percepatan gerak infrastruktur organisasi, yakni melalui program-program gerakan yang menawarkan kebarharuan bagi gerakan dakwah amar makruf nahi munkar, kepemudaan, ekonomi dan sosial-politik.

## **AGENDA AKSI NALAR BARU GERAKAN PEMUDA MUHAMMADIYAH**

### **1. Agenda Pembenahan Suprastruktur**

Agenda pembenahan suprastruktur dilakukan melalui pengkaderan, tetapi format pengkaderan Baitul Arqom yang selama ini dianggap formalistik harus pula ikut dibenahi dibebberapa bagian, seperti Baitul Arqom tidak hanya dijadikan pengkaderan sekali setahun, dibebberapa level, tetapi diikuti dengan pelembagaan pengkaderan rutin

semacam kuliah kader yang dilakukan bisa selama 6 Bulan, seminggu sekali, melalui pengajian Baitul Arqom disemua level pimpinan Pemuda Muhammadiyah, mulai ranting sampai dengan Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah, dengan kurikulum pembelajaran lengkap mengenai Al-Islam dan Kemuhammadiyah, serta tema-tema tematik lainnya.

Jadi, dimasa yang akan datang kita tidak hanya memiliki forum Baitul Arqom yang dilaksanakan dalam jangka waktu hanya 3-5 hari, diberbagai level kepemimpinan, tetapi Pemuda Muhammadiyah memiliki kelas kuliah kader selama 6 bulan, yang dilaksanakan setiap seminggu sekali di beberapa sarana sekolah atau perguruan tinggi Muhammadiyah di seluruh Indonesia, yang juga kita sebut dengan “Baitul Arqom”. Model ini akan membantu setiap kader Pemuda Muhammadiyah meningkatkan kapasitas-nya masing-masing, sebagai usaha untuk mewujudkan “Nalar Baru Gerakan Pemuda Muhammadiyah”, tidak mungkin kita bisa mendorong perubahan sosial dan meningkatkan kualitas dakwah dan gerakan Pemuda Muhammadiyah, tanpa terlebih dahulu membenahi kapasitas dan kualitas kader.

## **2. Agenda Percepatan Gerak Infrastruktur Organisasi**

Infrastruktur yang terwujud dalam struktur gerakan Pemuda Muhammadiyah yang relatif lebih baik mulai dari ranting sampai dengan pusat dibandingkan dengan organisasi-organisasi kepemudaan lainnya diseluruh Indonesia, memberikan kesempatan kepada Pemuda Muhammadiyah untuk melakukan akselerasi atau percepatan berbagai program aksi gerakan dakwah, sosial-politik dan ekonomi Pemuda Muhammadiyah serta peran Global (Internasional). Dalam hal ini, Pemuda Muhammadiyah membutuhkan “Manajer Dakwah” yang memahami persis “potensi, peluang, tantangan dan hambatan” yang dimiliki Pemuda Muhammadiyah. Nah, berangkat dari pendekatan tersebut saya mencoba mendeskripsikan agenda percepatan

gerak infrastruktur Pemuda Muhammadiyah melalui tiga bagian besar;

### **3. Agenda Percepatan Gerakan Dakwah**

Merujuk pada model dakwah Muhammadiyah yang direpresentasikan oleh pendiri Muhammadiyah, KH. Ahmad Dahlan. Maka, sejatinya dakwah itu menetralkan, membahagiakan dan memberikan solusi. Semua aktivitas program yang dikerjakan oleh Pemuda Muhammadiyah adalah agenda dakwah: dakwah bil lisan dan dakwah bil hal. Namun, untuk memberikan perhatian khusus pada agenda dakwah yang bertugas memberikan pemahaman tentang Islam yang tafsirkan oleh Muhammadiyah, Pemuda Muhammadiyah kedepan akan menggunakan kader-kader dakwah yang telah mengikuti “Kuliah Kader 6 bulan” untuk membangun jama’ah-jama’ah pengajian Pemuda Muhammadiyah diberbagai level pimpinan mulai rantai sampai dengan pusat, membangkitkan kembali konsep dakwah jama’ah yang pernah diinisiasi Muhammadiyah melalui melakukan konsolidasi mulai dari inti jama’ah sampai dengan unit jama’ah. Program ini tentu melibatkan semua level pimpinan Pemuda Muhammadiyah di seluruh Indonesia. Maka, dibutuhkan komitmen seluruh kader Muhammadiyah untuk kembali bersama-sama menghadirkan semangat “Dakwah Jama’ah” ini.

### **4. Agenda Percepatan Gerakan Sosial-Politik**

Jiwa dan nafas gerakan Pemuda Muhammadiyah adalah gerakan dakwah amar makruf nahi munkar, disemua ranah perjuangan. Gerakan Sosial-politik merupakan salah satu agenda penting Pemuda Muhammadiyah, di Gerakan sosial program masuk pada isu dan pergulatan tantangan sosial di Indonesia. Banyak isu-isu sosial yang sepi dari kehadiran Pemuda Muhammadiyah selama ini. Misal isu korupsi, perburuhan, pertanian dan nelayan.

**Pertama**, Gerakan Sosial. Isu korupsi, Pemuda Muhammadiyah di periode yang akan datang akan saya dorong hadir dan mampu tampil sebagai kelompok Pemuda Islam yang berani melawan praktek rente dan korupsi di Indonesia, bersama dengan jejaring aktivis antikorupsi di Indonesia yang selama ini telah saya bangun, Pemuda Muhammadiyah dapat melakukan duplikasi organisasi yang menjadi proxy dari Pemuda Muhammadiyah, apa pun nama organisasi proxy Pemuda Muhammadiyah itu nanti dibentuk diseluruh Indonesia, pelatihan teknis penyelidikan, pendampingan dan advokasi akan didorong melalui pembentukan “madrasah antikorupsi” diseluruh Indonesia bekerjasama dengan beberapa jejaring aktivis dan lembaga antikorupsi di Indonesia.

Gerakan sosial yang menghadirkan Pemuda Muhammadiyah dikelompok Mustad’afin seperti buruh, tani dan nelayan pun harus direvitalisasi, pada periode 2010-2014, gerakan ini sudah dimulai dengan membentuk Jaringan Petani Muda Indonesia (JPMI), tinggal melanjutkan pembentukan secara nasional di seluruh Indonesia. Melalui organ proxy pemuda Muhammadiyah ini kita bisa menghimpun kader-kader Pemuda Muhammadiyah untuk melakukan pendampingan dan advokasi serta pemberdayaan ekonomi terhadap kelompok petani-petani diseluruh Indonesia yang selama ini dipinggirkan dan tidak mendapat perhatian dari pemerintah, model ini sangat efektif sebagai media dakwah Muhammadiyah, yakni dakwah yang menawarkan solusi dan membahagiakan. Demikian pula dengan, buruh dan nelayan, gerakan serupa perlu direvitalisasi.

**Kedua**. Gerakan Politik mau tidak mau Pemuda Muhammadiyah akan banyak bersentuhan dengan gerakan politik yang ada di Indonesia, sebagai organisasi yang matang, Pemuda Muhammadiyah akan hadir sebagai “Rumah Besar” bagi semua kader-kader politik yang aktif diberbagai partai politik di Indonesia\_meminjam istilah Ketua Umum

Muhammadiyah sekarang, Prof. Dr. Din Syamsudin, “Politik Alokatif”\_ dengan tetap menjaga independensi dan netralitas Pemuda Muhammadiyah, menjadi kekuatan sipil yang berperan dalam proses check and balance bagi pemerintah, parlemen dan partai politik atau meminjam istilah yang digunakan Ketua Umum Muhammadiyah periode 1995-1998 Prof. Dr. Amien Rais, “High Politic”. Gerakan “high politic” dan “Politik Alokatif” yang mampu memberikan contoh moral, yang sering disebut Ketua Umum Muhammadiyah periode 1998-2000, 2000-2005, Prof. Dr. Syafii Maarif sebagai usaha meningkatkan “standar moral” bangsa.

**Ketiga.** Gerakan ekonomi. Berangkat dari nature gerakan Muhammadiyah yang dibangun oleh KH. Ahmad Dahlan, yang fokus pada gerakan Sosial, dan membangun kekuatan gerakan ekonomi melalui kapasitas individu masing-masing kader dan pimpinan Muhammadiyah saat itu. KH. Ahmad Dahlan, KH. Ibrahim, KH. Hisyam sampai dengan KH. AR. Fakhruddin, tidak banyak melakukan gerakan ekonomi sebagai gerakan mainstream yang diinstitutionalisasi atau dilembagakan, kalau pun ada, itu bukan gerakan mainstream tapi sangat lokalistik dan tidak massif.

Saya menafsirkan, mengapa mereka tidak mendorong institutionalisasi gerakan ekonomi Muhammadiyah sebagai gerakan mainstream, karena memang nature mereka sebagai pedagang, selain sebagai da’i dan pemuka agama, kader-kader Muhammadiyah kebanyakan pada masa-masa silam adalah para pedagang yang secara ekonomi mapan dan mampu menopang kegiatan Muhammadiyah dari saku mereka sebagai wujud pengabdian dan kepedualian sosial terhadap gerakan dakwah, dengan begitu maka conflict of interest dalam rangka rent seeking alias mencari rente atau keuntungan didalam organisasi Muhammadiyah dapat diminimalisir, karena mereka hadir di Muhammadiyah sekedar sebagai lahan pengabdian dan dakwah Islam.



Maka model gerakan ekonomi yang akan dikembangkan sebagai meanstream gerakan ekonomi Pemuda Muhammadiyah kedepan, bukanlah institusionalisasi gerakan ekonomi, tetapi economy connectivity atau jejaring gerakan ekonomi atau dalam bahasa yang agak vulgar “Sindikasi ekonomi”. Memahami sebaran potensi kegiatan bisnis yang digeluti kader Pemuda Muhammadiyah diseluruh Indonesia, adalah langkah awal untuk membangun konektivitas pelaku ekonomi di Pemuda Muhammadiyah, anggota Muhammadiyah dan Pemuda Muhammadiyah adalah pasar yang besar, mengapa tidak memanfaatkan pasar yang besar ini untuk saling dihubungkan satu dengan yang lain, sebagai contoh; saya sebagai pemilik lahan sawit selalu membutuhkan pupuk dan bibit kelapa sawit, bila harga-nya memungkinkan dan kualitas yang baik, dengan perspektif bisnis yang masuk akal, apabila ada kader Pemuda Muhammadiyah yang berbisnis atau memproduksi pupuk maka, adalah wajib saya mempertimbangkan untuk membeli pupuk kader Pemuda Muhammadiyah tersebut, demikian pula dengan ranah bisnis lain misal, bila ada kader yang memiliki ternak sapi, kambing, ayam, wajib agaknya, jamaah Muhammadiyah dan kader Pemuda Muhammadiyah membeli atau membantu memasarkan penjualannya, membuka jejaring dan pasar dengan saling membantu serta gotong royong satu sama lain sesama kader akan sangat membantu memperkuat gerakan ekonomi pemuda muhammadiyah, dimana nanti akan diisi oleh kader-kader yang memiliki kapasitas ekonomi yang mapan dan mampu memberikan kontribusi bagi pergerakan dakwah Pemuda Muhammadiyah. Gerakan “ economy connectivity” atau “Sindikasi Ekonomi” akan menjadi gerakan meanstream, namun pada tingkat lebih lokal, non-meanstream tentu melakukan institusionalisasi ekonomi dipersilahkan dengan tetap menjaga profesionalitas dan silaturahmi, misal mendirikan Koperasi Pemuda Muhammadiyah atau Badan Usaha Milik Pemuda Muhammadiyah lainnya.

**Keempat.** Gerakan Global. Internasionalisasi gerakan sangat perlu dilakukan, Pemuda Muhammadiyah sebagai organisasi Islam besar dunia harus menjadi agen, yang merepresentasikan wajah Pemuda Islam Indonesia yang moderat dan mampu membangun dialog dengan berbagai kelompok agama didunia, termasuk mampu memberikan wajah baru bagi Islam yang ramah dan cinta damai bukan Islam yang distreotipkan oleh media barat. Nah, untuk membangun portofolio Pemuda Muhammadiyah yang global, maka dibutuhkan jejajaring gerakan global pula. Saat ini Ketua Umum Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah, Dahnil Anzar Simanjuntak dipercayakan menjadi President Religion for Peace Asia-Pacific Youth Interfaith Network (RfP-APYIN) periode 2014-2019 di Seoul, Korea Selatan, pada konferensi Asia-Pacific Youth Religion for Peace yang dilaksanakan dari tanggal 22-28 Agustus 2014. Modal jejaring internasional ini akan memudahkan Pemuda Muhammadiyah melebarkan dakwahnya didunia internasional.

## **B. DASAR PROGRAM KERJA**

Program Kerja Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah berdasarkan hasil Muktamar Pemuda Muhammadiyah yang dilaksanakan pada tanggal 20-22 November 2014 di Kota Padang, Sumatera Utara

## **C. PROGRAM KERJA**

### **BIDANG ORGANISASI DAN KEANGGOTAAN**

- 1 Rapat Kerja Pimpinan PP Pemuda Muhammadiyah
- 2 Pembuatan dan penyetakan Tanfidz Hasil Mukatamar Padang dan Pedoman Organisasi
- 3 Menjalankan system KTA Online
- 4 Pembentukan Koordinator Regional
- 5 Pembentukan Pemuda Muhammadiyah KALTARA
- 6 Pembentukan Cabang Pemuda Muhammadiyah Cabang Luar

- Negri
- 7 Menghadiri Pelaksanaan Musyawarah Wilayah Pemuda Muhammadiyah se-Indonesia (MUSYWIL)
  - 8 Milad Pemuda Muhammadiyah
  - 9 Rapat koordinasi Nasional (RAKORNAS) Pemuda Muhammadiyah
  - 10 Diskusi Bulanan
  - 11 SARASEHAN NASIONAL PEMUDA INDONESIA
  - 12 Pelantikan Pimpina Wilayah Pemuda Muhammadiyah se-indonesia
  - 13 TANWIR PEMUDA MUHAMMADIYAH

### **BIDANG PENDIDIKAN DAN KADERISASI**

- 1 Baitul Arqom Paripurna
- 2 Training of Trainers (TOT) Pemuda Paripurna
- 3 Inventarisir peraturan tentang guru, siswa, dosen, dan mahasiswa
- 4 Melakukan Advokasi terhadap Korban Kekerasan Pendidikan
- 5 Inventarisasi terhadap produk hukum pendidikan
- 6 Silaturahmi dengan PP Muhammadiyah yang berkaitan dengan kependidikan, Pemerintah (Eksekutif dan Legislatif), dan Swasta terkait isu pendidikan
- 7 Kajian Isu-isu Pendidikan
- 8 Kajian dan Evaluasi SPPM
- 9 Menyusun Modul Perkaderan Pemuda Muhammadiyah
- 10 Sosialisasi dan Diseminasi SPPM
- 11 Menyusun Pedoman Rekrutmen Kader Pemuda Muhammadiyah
- 12 Kelas Kursus bahasa Arab dan atau China
- 13 Rapat Koordinasi Perkaderan dengan Bidang Kader Ortom
- 14 Menyusun Sistem Informasi Kader (SIK) Pemuda Muhammadiyah
- 15 Menyusun Buku BAKTI ALUMNI Pemuda Muhammadiyah
- 16 Pelatihan Kepemimpinan Nasional Pemuda Muhammadiyah
- 17 Silaturahmi Tokoh Nasional
- 18 Silaturahmi Nasional Antar Generasi Pemuda Muhammadiyah

## 19 Melati Award untuk Kader Pemuda Muhammadiyah

### **BIDANG DAKWAH**

1. Melakukan kajian masalah pemikiran keislaman dan kemasyarakatan dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai Islam yang mampu diaktualisasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
2. Melakukan upaya-upaya intensif bagi kaderisasi calon mubaligh melalui berbagai macam kegiatan, baik dilakukan sendiri maupun bermitra dengan pihak lain.
3. Melakukan penyempurnaan terhadap metode dakwah yang selama ini dilakukan Pemuda Muhammadiyah, khususnya pendekatan dakwah jamaah dengan menjadikan ranting dan cabang sebagai ujung tombak gerakan dakwah Pemuda Muhammadiyah.
4. Mampu menemukan pola pengembangan dan model gerakan dakwah jamaah yang efektif dan efisien bagi gerakan Pemuda Muhammadiyah dalam upaya mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
5. Membuat *pilot project* ranting Pemuda Muhammadiyah yang berhasil mewujudkan gerakan dakwah jamaah.
6. Memperkaya khazanah kepustakaan dan informasi hasil kajian dakwah tertulis, baik melalui media cetak maupun elektronik yang berbentuk buku atau CD room.
7. Menyusun dan menyebarkan pedoman menghadapi gejala-gejala pemurtadan.
8. Menyusun peta dakwah, kompetensi dakwah dan tantangan dakwah di setiap daerah.
9. Mendukung kader Pemuda Muhammadiyah untuk tampil dalam kegiatan dan organisasi dakwah, sesuai dengan tingkatannya.
10. Menjalinkan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai kalangan untuk memberi kesempatan kepada kader-kader Pemuda Muhammadiyah dalam belajar, magang ataupun kursus dalam mencetak ulama dan pemikir bidang keislaman.

## **BIDANG POLITIK DAN HIKMAH**

- 1 Serambi Politik
- 2 Pembentukan Lembaga Think Tank

## **BIDANG KOKAM**

- 1 Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas)
- 2 SESKONAS
- 3 JAMBORE NASIONAL

## **BIDANG SENI, BUDAYA, OLAHRAGA DAN PARAWISATA**

- 1 Stand Up for Harmony
- 2 Campaign Movie
- 3 Youth Cultural Camp
- 4 Video Projection Mapping
- 5 Festival Wisata

## **BIDANG INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

- 1 Seminar Nasional Komunikasi, Informasi dan Telekomunikasi
- 2 Hearing dengan DPR dan Kementerian Komunikasi dan Informasi serta PP Muhammadiyah.
- 3 Membuat kegiatan kampanye Nasional bertema 'Menyelamatkan Peradaban Bangsa dengan Komunikasi Sehat dan Islami', bekerjasama dengan institusi terkait dan media massa baik internal Muhammadiyah maupun Media Nasional lainnya.
- 4 Mendokumentasikan setiap kegiatan PP PM
- 5 Mempublikasikan program dan kegiatan organisasi PP PM dengan bekerjasama media massa baik internal Muhammadiyah maupun Media Nasional lainnya
- 6 Membuat media internal PP PM (website, medsos, tabloid) sebagai sarana mempublikasikan program dan kegiatan organisasi
- 7 Training of trainer nasional untuk sumber daya pelatihan literasi media

dan keterbukaan informasi publik.

- 8 Mengadakan workshop nasional pemanfaatan dan pengelolaan media
- 9 Mengadakan short course penggunaan Information, Communication and Technology /ICT.
- 10 Mengadakan coffee morning dengan PP Muhammadiyah dan AMM tingkat pusat.
- 11 Membuat forum silaturahmi (kaukus) organisasi pemuda Islam untuk kemaslahatan bangsa.
- 12 Memprakarsai pengajian insan pers Indonesia.
- 13 Mengadakan dialog dan shalat berjamaah dengan komunitas anak jalanan
- 14 Membuat program2 insidentil mengangkat derajat kaum marjinal di kota-kota besar.

#### **BIDANG HUBUNGAN LUAR NEGERI**

- 1 Diskusi triwulan tentang berbagai isu aktual luar negeri dan internasional, seperti MEA (Masyarakat Ekonomi Asean, ISIS, Islamofobia, dll).
- 2 Membentuk perwakilan PM di luar negeri.
- 3 Membentuk PM Foundation
- 4 Pertukaran pemuda dengan negara-negara lain.
- 5 Menerbitkan jurnal Hubungan Internasional "Change"
- 6 Menggelar International Interfaith Conference (Konferensi Antaragama Internasional) untuk kalangan pemuda.
- 7 Menggelar Kongres Pemuda Asean, fokus pada tema MEA.

#### **BIDANG BURUH, TANI DAN NELAYAN**

- 1 Rakernas Bidang Buruh, Tani dan Nelayan
- 2 Pelatihan Live Skill bagi Buruh, Tani dan Nelayan
- 3 Diskusi Tri Wulan-an
- 4 Release Media
- 5 Pemuda Muhammadiyah Award

## **BIDANG HUKUM, HAM DAN ADVOKASI PUBLIK**

- 1 Pelatihan Advokasi kebijakan public dan Korupsi,
- 2 Mendirikan Madrasah Antikorupsi
- 3 Eksaninasi Putusan dan review Putusan Pengadilan
- 4 Review terkait peraturan perundang-undangan
- 5 Merespon isu-isu HAM baik nasional maupun internasional
- 6 Hearing dengan DPR RI dan DPD RI terkait dengan proses legislatif
- 7 Partisipasi aktif dalam penyusunan kebijakan public di eksekutif
- 8 Membangun sinergi dengan Lembaga Bantuan Hukum dan LSM untuk kepentingan advokasi dan pemihakan
- 9 Diskusi, seminar dan colloquium tentang pembangunan negara hukum yang berkeadilan.
- 10 Pemuda Muhammadiyah Award
- 11 Pembuatan Database Sarjana Hukum dan Advokasi

## **BIDANG ESDM**

1. Mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat untuk peduli terhadap energi dan sumber daya mineral.
2. Mendorong dan melakukan kampanye terhadap pentingnya kesadaran masyarakat untuk hemat energi.
3. Mendorong dan mewujudkan pentingnya *blue energy*, sebagai energi alternatif.
4. Melakukan advokasi dan rehabilitasi terhadap daerah bekas tambang  
Melakukan kerjasama kajian, seminar ataupun kegiatan kemasyarakatan dengan berbagai lembaga, instansi terkait dan donor luar negeri dengan tetap menjaga independensi dan kebebasan berdakwah amar maruf nahi munkar.

## **BIDANG EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN**

- 1 Inventarisasi Data Enterpreuner Muda Muhammadiyah;

- 2 Pemetaan Potensi Ekonomi Pemuda Muhammadiyah;
- 3 Penyusunan Rencana Strategis Bidang Ekonomi Pemuda Muhammadiyah
- 4 Sarasehan Enterpreuner Muda Muhammadiyah
- 5 ToF Pendamping UKM;
- 6 Pendampingan Pengembangan UKM
- 7 Sekolah Enterpreuner
- 8 Open access untuk program kementerian Koperasi;
- 9 Pembentukan koperasi modal usaha
- 10 Advokasi kebijakan public;
- 11 Diskusi, Seminar dan Pers Release untuk menyikapi persoalan ekonomi dalam konteks terkini

#### **BIDANG KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

- 1 Pembangunan Sanitasi / MCK /Toilet (Kesehatan)
- 2 Bedah rumah (kesra)
- 3 Satgas pengawalan terhadap regulasi pemerintahan daerah; UU Desa
- 4 Sosialisasi program KIS, KKS, KIP
- 5 Kampanye BKKBN (issue program KB laki-laki)
- 6 Kampanye program Tobacco
- 7 Kampanye / sosialisasi hari-hari kesehatan dan kesra
- 8 Program pemberdayaan pemuda miskin (Global Fund)
- 9 Pelatihan pemuda penyuluh pra-nikah (Genre)
- 10 Kampanye Anti Miras & Napza
- 11 Kampanye HIV & AIDS
- 12 TOT Relawan penyuluhan/sosialisasi BPJS untuk pemuda produktif di daerah.
- 13 TOT Kader Pemuda Sehat (Cluster wash, Ketahanan pangan dan Gizi)
- 14 Seminar HIV & AIDS, NAPZA, Tobacco
- 15 Kajian tentang alat kontrasepsi (BKKBN)
- 16 Kajian norma regulasi kebijakan kesehatan dan kesra
- 17 Pembentukan pusat kajian kesehatan masyarakat
- 18 Pendirian AUM kesehatan Pemuda Muhammadiyah (Herbal)



dan Jamu)

- 19 Terlibat aktif dalam konsorsium masyarakat peduli kesehatan
- 20 Malam Penghargaan (Pemuda Muhammadiyah Award)

## **BIDANG KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

- 1 Rakernas bidang kehutanan dan lingkungan hidup
- 2 MoU dengan Kementerian KLH
- 3 Kerjasama dengan NGO dan Swasta
- 4 Pendidikan, Pelatihan, penelitian dan pengembangan KLH
- 5 ToT Pemuda Peduli Hutan dan Lingkungan Hidup
- 6 Penghijauan
- 7 Pembuatan media KLH dan sejenisnya
- 8 Advokasi Isu-Isu KLH
- 9 Sosialisasi, Simposium, Seminar, Workshop

## **D. REALISASI KEGIATAN**

### **a. Bidang Organisasi**

- i. **Pelantikan Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah Periode 2014-2018** di Hotel Aryaduta Jakarta Pusat, 23 Desember 2014. Hadir mewakili Pimpinan Pusat Muhammadiyah adalah Prof. Dr. Yunahar Ilyas, Lc/ Ketua PP Muhammadiyah. Hadir juga alumni PP Pemuda Muhammadiyah seperti Hajriyanto Y Thohari, Abdul Mu'ti, Izzul Muslimin, Patrialis Akbar, Amirsyah Tambunan, Nadjamudin Ramli. Tamu undangan lain yang turut hadir yakni Ketua MPR RI, Zulkifli Hasan, Gubernur Banten, Rano Karno
- ii. **Rapat Kerja Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah Periode 2014-2018** di Auditorium Pusat Dakwah Muhammadiyah Jakarta Pusat, 18 Januari 2015. Hadir mewakili Pimpinan Pusat Muhammadiyah adalah Prof. Dr. Malk Fadjar, Ketua PP Muhammadiyah. Hadir juga memberikan motivasi kepada 120 peserta rapat kerja yakni Mas Hajriyanto Y Thohari

- iii. **Milad Refleksi 83 Tahun Pemuda Muhammadiyah** telah dilaksanakan di Auditorium Pusat Dakwah Muhammadiyah Jakarta Pusat yang diadakan pada hari Senin, 11 Mei 2015. Turut Hadir Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Prof. Dr. Din Syamsuddin, bersama mantan Ketua Umum dan alumni Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah yakni Hajriyanto Y Thohari, Abdul Mu'ti, Izzul Muslimin, Nadjamudin Ramli dan Ali Taher Parasong
  
  - iv. **Konsolidasi Organisasi lewat musyawarah wilayah dan Pelantikan Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah se-Indonesia.** Sampai laporan ini disusun Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah yang sudah muswil sebanyak 16 propinsi. Kami targetkan sampai Desember 2015 seluruh Pimpinan Wilayah telah selesai muswil dan pelantikan serta dapat berdiri 1 Pimpinan Wilayah yang baru di daerah Kalimantan Utara
- b. Bidang Seni dan Budaya**
- i. **Stand Up for Harmony** telah terlaksana yang diadakan di Auditorium Pusat Dakwah Muhammadiyah Jakarta Pusat pada hari Kamis, 12 Februari 2015
- c. Bidang Informasi dan Komunikasi**
- i. Mendokumentasikan Kegiatan PP Pemuda Muhammadiyah  
Kegiatan ini sedang berjalan, setiap kegiatan yang diadakan oleh Ketua Umum Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah dan PP Pemuda Muhammadiyah didokumentasikan oleh tim dari bidang infokom PP Pemuda Muhammadiyah
  - ii. Mempublikasikan kegiatan PP Pemuda Muhammadiyah  
Kegiatan ini telah terlaksana dan sedang berjalan, setiap kegiatan PP Pemuda Muhammadiyah dipublikasikan

dimedia milik PP Pemuda Muhammadiyah dan media lain seperti TV Pemuda Muhammadiyah, TV Muhammadiyah, TV swasta lainnya, media cetak dan online jejaring Pemuda Muhammadiyah

- iii. Membuat media internal PP Pemuda Muhammadiyah Kegiatan ini telah terlaksana dengan hadirnya media internal milik PP Pemuda Muhammadiyah seperti TV Pemuda Muhammadiyah, Website Pemuda Muhammadiyah, akun social media seperti Facebook dan twitter yang terus aktif mengabarkan semua kegiatan Pemuda Muhammadiyah se-Indonesia.

**d. Bidang Ekonomi dan UKM**

- i. Sarasehan Enterpreneur Muda Muhamamdiyah dikemas dalam acara Forum Bisnis Pemuda Muhammadiyah yang diadakan di Hotel Narita Kota Tangerang pada tanggal 28-29 Maret 2015
- ii. Data base Enterpreneur Muda Muhamamdiyah telah mulai dilakukan lewat acara Forum Bisnis Pemuda Muhammadiyah. Sebagai tindaklanjutnya pertemuan serupa akan terus diadakan setiap 6 bulan sekali dengan target jumlah peserta terus bertambah

**e. Bidang Pendidikan dan Pengkaderan**

- i. Baitul Arqom Paripurna telah dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 12-14 Juni 2015. Peserta kegiatan ini berasal dari Pimpinan Pusat dan Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah se-Indonesia

**f. Bidang Hukum, HAM dan Advokasi Publik**

- i. Mendirikan Madrasah Antikorupsi Kegiatan ini telah diseleggarakan dalam acara Deklarasi Berjamaah Lawan Korupsi dan Launching Madrasah Anikorupsi diadakan di halaman Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah Jakarta Pusat yang diadakan pada hari

Ahad, 8 Februari 2015. Turut hadir dalam acara tersebut yakni Bambang Wijayanto, HS Dillon, Usman Hamid, Fajar A Isnugroho, Ahmad Badawi/ Rektor Universitas Muhammadiyah Tangerang dan Mukhaer Pakkana/ Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ahmad Dahlan Jakarta.

Setiap silaturahmi audiensi dengan para menteri, musyawarah wilayah dan pelantikan PW Pemuda Muhammadiyah, PP Pemuda Muhammadiyah selalu mengkampanyekan Gerakan Berjamaah Lawan Korupsi dengan memberikan souvenir kaos bertuliskan Pemuda Muhammadiyah Berjamaah Lawan Korupsi

Sosialisasi Gerakan tersebut direspon positif oleh jejaring Pemuda Muhammadiyah. Banyak yang merespon kegiatan PP Pemuda Muhammadiyah tersebut dan biasanya dibarengi dengan kegiatan lain seperti pembukaan muswil dan pelantikan seperti yang diadakan oleh PW PM Lampung, DI Yogyakarta, Jawa Tengah dan Aceh

Khusus di Kabupaten Gresik, Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah mengadakan hal yang sama dengan PP Pemuda Muhammadiyah yakni Deklarasi Gerakan Berjamaah Lawan Korupsi dan Launching Madrasah Antikorupsi yang diadakan di Alun-alun GKB pada tanggal 27 Mei 2015. Turut hadir dari Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah yakni Dahnil Anzar Simanjuntak (Ketua Umum), Abdul Rahman Syahputra Batubara (Direktur Madrasah Antikorupsi), Virgo Sulainto Gohardi (Wakil Direktur Madrasah Antikorupsi) dan Andik Setiawan (Koordinator Media Center PP Pemuda Muhammadiyah). Selain itu turut hadir juga Tri Aritomo (Rektor Universitas Muhammadiyah Gresik),

Choiruzzimam (KPU Kab Gresik), Ketua KNPI Kab Gresik, Ketua Karang Taruna Kab Gresik, Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Gresik, seniman dan komunitas anti korupsi Kab Gresik

### **Kelas Madrasah Antikorupsi**

Kelas madrasah antikorupsi telah berdiri dan sedang berjalan di kampus Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) dan segera menyusul di PTM lainnya seperti Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), STIE Ahmad Dahlan, UHAMKA, Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) dan Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMS)

### **Diskusi Madrasah Antikorupsi**

Menyikapi perkembangan kebijakan publik dalam konteks pemberantasan antikorupsi, Madrasah Antikorupsi mengadakan diskusi berseri, sampai laporan ini kami buat diskusi berseri telah diadakan dua kali yakni **#SeriSatu** diadakan di Auditorium Pusat Dakwah Muhammadiyah Jakarta Pusat pada tanggal 12 April 2015 dengan tema : Pilkada Langsung dan Praktek Bandit Anggaran, sebagai narasumber yakni : Dahnil Anzar Simanjuntak (Ketua Umum PP Pemuda Muhammadiyah), Ade Irawan (Deputi Koordinator ICW), Basuki Tjahayapurnama (Gubernur DKI Jakarta) dan Iman Ariyadi (Walikota Cilegon, Banten).

**#SeriDua** diadakan di Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ahmad Dahlan (STIEAD) Jakarta pada hari Selasa, 2 Juni 2015 dengan tema : Korupsi dan Pilkada Langsung, sebagai narasumber : Dahnil Anzar Simanjuntak (Ketua Umum PP Pemuda Muhammadiyah), Ade Irawan (Deputi Koordinator ICW), Ihsan Modjo dan Arsid.

- ii. Merespons isu-isu hukum, HAM dan kebijakan publik Saat KPK dilemahkan Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah bersama elemen masyarakat sipil lainnya ikut melakukan aksi penguatan lembaga KPK dengan memberikan dukungan langsung dalam bentuk pernyataan sikap dimedia dan hadir langsung di kantor KPK

Selain penguatan KPK, isu-isu kebijakan publik yang direspon oleh Pemuda Muhammadiyah adalah kebijakan pemerintah yang tidak pro dengan rakyat dan kepentingan ummat Islam Indonesia

Termasuk terkait kebijakan Pemerintah yang akan menghukum mati penjahat narkoba, Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah mendukung kebijakan Pemerintah dengan mengadakan aksi di depan Kedutaan Besar Australia di Jakarta pada tanggal 25 Februari 2015

#### **g. KOKAM dan SAR**

- i. Kegiatan Partisipasi  
KOKAM dan SAR Pemuda Muhammadiyah selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah dan PP Muhammadiyah, termasuk kegiatan Pra-Muktamar Muhammadiyah ke 47 di Lapangan Monas Jakarta Pusat yang diadakan pada tanggal 28-31 Mei 2015

### **E. STRUKTUR PIMPINAN PUSAT**

Struktur Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah Periode 2014-2018

Ketua Umum : Dahnil Anzar Simanjuntak

Ketua Organisasi dan Pembinaan Wilayah : Mora Harahap

Ketua Dakwah dan Pengkajian Agama : Muharrar Iqbal

Ketua Pendidikan dan Kaderisasi : Nugroho Noto Susanto

Ketua KOKAM dan SAR : Andi Irawan  
Ketua Komunikasi, Informasi dan Telekomunikasi : Irfanurrisman  
Ketua Ekonomi dan Kewirausahaan : Lia Kian  
Ketua Politik dan Hubungan Antar Lembaga : Sunanto  
Ketua Seni-Budaya dan Olahraga dan Pariwisata : Virgo Sulianto Gohardi  
Ketua Hukum, HAM dan Advokasi : Ahmad Labib  
Ketua Hubungan Luar Negeri : Fakhrudin  
Ketua Buruh Tani dan Nelayan : Edi Agusyanto  
Ketua Energi dan Sumber Daya Mineral : M. Sukron  
Ketua Kehutanan dan Lingkungan Hidup : Andi Fajar Asti  
Ketua Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat : Jasra Putra

Sekretaris Jenderal : Syaharuddin Alrif  
Sekretaris : Iqbal Tanjung  
Sekretaris : Marzuki  
Sekretaris : Abrar Parinduri  
Sekretaris : Ali Khamdi  
Sekretaris : Siswanto Rawali  
Sekretaris : Ahmad Fanani  
Sekretaris : Zul Hidayat Siregar  
Sekretaris : Abrar Azis  
Sekretaris : Afif Rosadiansyah  
Sekretaris : Sedek Bahta  
Sekretaris : Ari Nurrohman  
Sekretaris : Andy Rahmat Wijaya  
Sekretaris : Pedri Kasman  
Sekretaris : Andi Muhammad Ilham

Bendahara Umum : Abdul Rahman Syahputra Batubara  
Bendahara : Rasman Rading  
Bendahara : Supriadi  
Bendahara : M. Mashuri Masyhuda  
Bendahara : Reza Alwan  
Bendahara : Ahmad Fauzi Syahputra Siregar

Bendahara : Hamzah

Bendahara : Arifudin Jalil

## **F. PENUTUP**

Demikian laporan ini sampaikan kepada peserta Muktamar Muhammadiyah ke-47 , semoga dapat menggambarkan keadaan sesungguhnya di Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah, *Fastabiqul Khairot*



# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**KWARPUS HIZBUL WATHAN**



**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA  
KWARTIR PUSAT GERAKAN KEPANDUAN HIZBUL WATHAN  
TAHUN 2010-2015**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**A. PENDAHULUAN.**

Syukur Alhamdulillah, karena Allah SWT senantiasa membimbing dengan petunjuk Al-Qur'an serta mencurahkan limpahkan ni'mat dan rahmat Nya kepada umat Islam. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan sunnah dengan teladan dan tuntunan kepada umat pengikutnya.

Dan oleh sebab itu pula segala gerak langkah dan amal perbuatan Pandu Hizbul Wathan, dalam upaya untuk mencapai maksud dan tujuan organisasi gerakan, istiqomah berdasarkan Al Qur'an dan As Sunah. Pandu Hizbul Wathan yang namanya dipatrikan dalam Anggaran Dasar dengan sebutan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan bukanlah organisasi yang berada diluar badan dan terlepas dari jaringan organis ragawi Muhammadiyah. Ia melekat pada dan berada di dalam jaringan organis tubuh Muhammadiyah.

Hizbul Wathan dan semua Organisasi Otonom Muhammadiyah tunduk dan taat bekerja menurut sistim induk jaringan. Berangkat dari ketundukan, ketaatan dan kesetiaan organisatoris seperti itu, laporan ini dibuat. Dengan memperhatikan petunjuk kerangka laporan dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah, maka laporan ini dirangkum dan disusun dengan tata urutan sebagai berikut

- A. Pendahuluan.
- B. Program kerja.

- C. Pelaksanaan dan capaian program.
- D. Problematika.
- E. Saran – saran.
- F. Laporan Keuangan.
- G. Penutup.
- H. Lampiran (matriks) pelaksanaan program kerja.

Sebelum memasuki pokok-pokok materi laporan, ada baiknya jika kita mengorientasi terlebih dahulu tentang Hizbul Wathan dan kebangkitan (kembali) Hizbul Wathan; organisasi kepanduan yang didirikan KH. Ahmad Dahlan sebagai respon terhadap wawasan kehidupan sosial.

Dalam masa lima tahun sejak didirikannya (1912), Muhammadiyah mengalami pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat. Pertambahan jumlah anggota, perluasan wilayah kegiatan. Perkembangan dan kemajuan organisasi yang begitu cepat dan pesat, mendorong terjadinya perubahan-perubahan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Perubahan itu tidak hanya terjadi pada struktur, tapi juga kultur, budaya dan paedagogi. Perubahan dari berbagai aspek kehidupan sosial, mendorong timbulnya aspirasi-aspirasi baru yang harus diakomodasikan. Berbagai macam ragam dan jenis tuntutan baru terus bermunculan. Sekolah, klinik-klinik kesehatan, panti asuhan, penolong kesengsaraan umum (PKU) yang dibangun dan disediakan oleh Muhammadiyah, terasa tidak cukup mampu mengatasi persoalan yang bertumpuk-tumpuk dan terus berkembang. Itulah sebabnya Kyai (Muhammadiyah) mengambil langkah yang sangat rasional : “Redistribusi Peran Sosial”

Kaum wanita pendukung dan keluarga Muhammadiyah telah dengan rela hati melibatkan diri dalam perjuangan kebangsaan dan memainkan peran dalam arus besar perubahan sosial. Partisipasi aktif kaum wanita itu harus dijaga kelangsungannya melalui organisasi (organized). Untuk memperkuat perjuangan kaum wanita, Kyai mendirikan Aisyiyah (1917). Kepada Aisyiyah diberikan “peran” sebagai motor penggerak perubahan sosial wanita serta

wahana perlindungan kaum wanita dari serbuan bermacam kontaminan, menjulur edukasi yang berkelanjutan.

Muhammadiyah berkembang cepat dan pesat menjadi organisasi modern, karena mengedapankan PSICHE. Muhammadiyah concern melihat pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia secara utuh, bersamaan dengan pertumbuhan dan perkembangan kejiwaannya (psychology). Untuk mengelola perubahan sosial (social development) itu, Kyai melanjutkan langkah redistribusi peran umat dengan mendirikan :”KEPANDUAN HIZBUL WATHAN”

Terlepas dari “apakah” Kyai mendirikan Gerakan Kepandua Hizbul Wathan itu karena “terinspirasi” (inspired by) adanya latihan Padvinder (pandu) di halaman Mangkunegaran, yang pasti sejarah menulis bahwa Kyai Ahmad Dahlan mendirikan PADVINDER MUHAMMADIYAH (=Pandu Muhamadiyah); yang kemudian dimantap kedudukan dan fungsinya menjadi : HIZBUL WATHAN MUHAMMADIYAH. Otentisitas penamaan (nomenclateur) di atas dapat ditelusur pada MARS HW dan WATHANI MARS masing-masing dibait pertama sebagai berikut : (1) “ Hizbul Wathan Muhammadiyah.....” dan (2) “ Pemuda Muhammadiyah anak Hizbul Wathan.....” Yang (2) ini menegaskan bahwa Pemuda (nya) Muhammadiyah waktu itu adalah anak-anak Hizbul Wathan. Bahwa sejak awal didirikannya tahun 1918, kepanduan Hizbul Wathan adalah nama organisasi gerakan Pemuda (nya) Muhammadiyah. Ini pernyataan kesaksian sejarah yang termuat dalam ENSIKLOPEDI UMUM – Franklin Books Program (1973) halaman 702 sebagai berikut :

“.....Pengajaran modern untuk anak-anak perempuan sangat diperhatikan. Bagian wanitanya, AISIYAH, berdiri sendiri. Gerakan Pemudanya ialah kepanduan HIZBUL WATHAN”

Untuk pengejawantahan konsep perjuangan Pemuda disediakan ruang tersendiri kemudian dalam bentuk bangunan organisasi Pemuda Muhammadiyah didirikan pada tahun 1932. Adapun Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan tetap berada di ruang asalnya, menjalankan fungsi pendidikan di luar sekolah dan rumah, melingkup anak-anak, remaja dan pemuda serta orang dewasa.

Kampusnya di seluas alam terbuka, kegiatannya menyatu dengan alam dan lingkungannya (integralistik ekologis). Kehidupan pandu dipandang sebagai (seorang) manusia dalam satu kesatuan yang utuh,

tidak terpisah-pisah pada batasan (klasifikasi) umum, tidak terfragmentasi dalam keping-keping mikrokosmis seperti dalam dunia pendidikan.

Kepanduan Hizbul Wathan menjalankan pendidikan di luar sekolah dan rumah secara berjenjang vertikal, mulai dari Athfal, Pengenal, Penghela dan Penuntun lalu berhenti berpandu dan memandu karena ajal menjemput. Sama seperti (seorang) manusia dalam perjalanan hidupnya, mulai dari balita, anak-anak, remaja, pemuda, dewasa, tua lalu berhenti dan putus amalnya karena maut menjemput. Dan itulah sebabnya “ *Scouting never ends – a long life scoting*”.

KEBANGKITAN (kembali) Pandu Hizbul Wathan (1999) bukanlah sesuatu yang terjadi secarta kebetulan, tapi merupakan buah perjuangan panjang tanpa lelah dan tak kenal kata menyerah. Kebebasan bergerak membangkitkan (kembali) Hizbul Wathan bukan pemberian (hadiah) dari penguasa, melainkan pertolongan (anugerah) dari Yang Mahakuasa, karena Hizbul Wathan Muhammadiyah dalam berjuang mempertahankan eksistensinya senantiasa bertawakkal hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala. Muhammadiyah selalu hadir dan melibatkan diri dalam setiap terjadinya arus besar perubahan sosial. Bahkan merupakan bagian dari gelombang Reformasi 1998. Hizbul Wathan tidak pernah mati, juga tidak pernah mati suri.

Ada fenomenon yang lepas dari pengamatan, penglihatan sejarahwan dan sosiolog di negeri ini, yaitu metamorfosis Pandu Hizbul Wathan. Ketika pemerintahan fasis Jepang mengokupasi Indonesia (1942-1945) melarang dan meniadakan organisasi-organisasi kepemudaan dan wanita, tak sedikit pandu HW yang berganti rupa dan bentuk menjadi : Daidanco, Seinendan, Kaibondan, BKR, TKR dan PETA. Bahkan ada yang kurang beruntung, menjadi ROMUSHA. Pasca Proklamasi Kemerdekaan Indonesia (1945) Hizbul

Wathan segera berhimpun dan berlatih kembali dan secara resmi dibangkitkan kembali pada 1950. Seperti itu pula ketika Bung Karno bertindak irrasional otoriter membubarkan 71 (tujuh puluh satu) organisasi kepanduan Indonesia yang bersatu padu dalam Ikatan Pandu Indonesia (IPINDO) pada 1961, anggota pandu HW berganti kulit, wajah dan penampilan. Adalah Djamiat Dalhar, putra KH. M. Dalhar membangun kembali PS-HW (Persatuan Sepakbola HW) dilanjutkan Ir. Dasron Hamid di zaman pemerintahan Orde Baru (Soeharto). Lalu pasca (pengkhianatan) pemberontakan G 30 S / PKI (1965) yang menyebabkan runtuhnya kekuasaan Bung Karno, Pandu HW kembali ke habitatnya, memperkuat Pemuda Muhammadiyah. Pasukan Genderang dan Terompet segera dibangun, dengan struktur dan arsitektur serta gaya modern : Drum Band Pemuda Muhammadiyah yang menggemparkan tanah air. Daidan SOEDIRMAN (kelak, Panglima Besar TNI) adalah fenotipe Muhammadiyah (HW) yang berubah warna kulit karena pengaruh lingkungan perjuangan kemerdekaan, dan tekanan iklim politik penjajahan Jepang.

Terakhir pasca Reformasi politik (1998) Hizbul Wathan (kembali) dibangkitkan dengan wajah dan warna kulit aslinya, dari sel-sel jaringan tubuh (organis) Muhammadiyah. Kebangkitan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan ini membawa beragam aspirasi baru, artinya telah terjadi perluasan jangkauan cakrawala pandang dan tuntutan-tuntutan pengembangan pemikiran wawasan sosial ekologis.

Hizbul Wathan yang ada sekarang ini adalah embriogeni, turunan dari sel-sel jaringan tubuh Muhammadiyah yang asli, yang sama dengan asalnya. Maka sesungguhnya siapapun yang “melihat Hizbul Wathan, sama dengan melihat Muhammadiyah”, begitu pula sebaliknya. Dari ruang besar serba lintas Kepanduan Hizbul Wathan ini akan terlahir (terbangun) sosok-sosok Anggota dan pemimpin Persyarikatan yang menempatkan ciri-ciri utama sebagai : Pendidik – Pejuang – Berkepribadian Muhammadiyah.

Dengan mengorientasi diri walau hanya sekilas tentang eksistensi, relasi dan posisi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan,

akan terwujud sikap se-iyah terhadap keputusan, instruksi dan perintah Persyarikatan tanpa membantah. *Sami'na wa atha'na*, tidak ada lagi yang – *sami'na wa ashaina*. Insya Allah.

Laporan ini disusun berdasarkan :

1. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.49/KEP/I.O/B/2011 tanggal 03 Rabiul Awal 1432 H / 08 Maret 2011 M tentang Pengesahan Keputusan Muktamar ke-2 Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan periode 2010-2015.
2. Surat Keputusan Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan No.001/SK-Kwarpus/A/III/2011 tanggal 14 J. Akhir 1432 H / 19 Maret 2011 M tentang Struktur Organisasi dan Personalia Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan periode 2010-2015.
3. Surat Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.403/I.O/B/2014 tanggal 11 Shafar 1436 H / 04 Desember 2014 M tentang Laporan Pelaksanaan Program Kerja.

## **B. PROGRAM KERJA.**

Program kerja Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan tahun 2010-2015 berdasarkan fungsi-fungsi (*organizational functions*) seperti yang termuat di dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Program disusun secara sederhana, praktis dan dapat dilaksanakan aplikatif dengan pendekatan kebutuhan dan realistis. Program yang pada akhirnya hanya akan berupa catatan-catatan keinginan dihindari. Program besar lima tahun diturunkan (*breakdown*) menjadi program setahunan meliputi :

1. Perkantoran.
2. Pendidikan dan latihan.
3. Konsolidasi dan Pengembangan organisasi.
4. Pendanaan (*Organizational funds*)

Uraian selengkapnya program kerja Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan 2010-2015 terlampir (matriks), dan merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dari maksud laporan ini disusun.



### C. PELAKSANAAN DAN CAPAIAN PROGRAM.

Realisasi Program Kerja dan capaiannya secara nasional cukup menggembirakan walaupun MONEV (monitoring dan evaluasi) belum dapat difungsikan secara penuh karena berbagai keterbatasan.

#### 1. Perkantoran.

- a. Pembenahan fisik gedung seperti pengecatan, perbaikan lantai keramik, ruang sidang berkapasitas 25 kursi dan perlengkapan elektronik, perbaikan kamar mandi, dapur sederhana dan kebutuhannya. Pembagian ruang-ruang terpakai (*lay out*) disesuaikan kepentingan untuk efisiensi.
- b. Fungsi pelayanan organisasi (*organizational function*) secara bertahap ditingkatkan. Untuk memperlancar jalannya pelayanan perkantoran, diangkat seorang Kepala kantor seorang sekretaris eksekutif, seorang bagian rumah tangga, dan seorang bagian kebersihan. Terkait dengan tingginya lalu lintas tamu, diangkat seorang petugas keamanan (HW) yang bertugas mengamankan parkir, mengarahkan tamu dan surat masuk di Gedung Dakwah Muhammadiyah Jalan Taqwa 8 Notoprajan.
- c. Untuk pelaksanaan rapat-rapat / pertemuan dengan jumlah peserta yang besar, Kwartir masih harus menyewa tempat. Seperti Rapat Kerja Departemen DIKLAT tgl. 20-22 Maret 2015, Kwartir harus menggunakan (membayar sewa) gedung BLK – PAY Jalan Agus Salim Yogyakarta.

#### 2. Pendidikan dan Latihan.

Program Pendidikan dan Latihan memang merupakan kata-kata fokus Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan. Untuk melayani penyelenggaraan kegiatan dimaksud, Kwartir Pusat menerbitkan (menyediakan) 34 (tiga puluh empat) judul buku:

- a. Buku Pedoman Kursus dan Pelatihan.
  - Jaya Melati (JATI) 1 dan 2.
  - Jaya Matahari (JARI) 1 dan 2.
  - Jaya Pertiwi (JAWI).

- Kurikulum dan Silabus.
  - Syarat Kenaikan Tingkat dan Kecakapan Pandu.
  - Pedoman Administrasi Organisasi dan Pelatihan.
  - Penyelenggaraan perkemahan, dll.
- b. Pendidikan dan latihan serta kursus-kursus Jaya Melati 1 dan 2 sudah diberikan wewenang penyelenggaraan dan pelaksanaannya ke tingkat Kwartir Wilayah dan atau Daerah. Sedangkan kursus Jaya Matahari 1 dan 2 penyelenggaraannya tetap diselenggarakan oleh Kwartir Pusat.
- c. Serta Kursus dan latihan (lain) pengembangan sesuai kebutuhan diselenggarakan oleh Kwartir Pusat. Pelaksanaan Program Pendidikan ini disajikan selengkapnya dapat ditelusur dalam matriks sebagaimana terlampir.
3. Konsolidasi dan pengembangan organisasi.
- Konsolidasi organisasi dilakukan *“all at once”* dan berkelanjutan, secara kuantitatif maupun kualitatif (struktural dan fungsional). Pengembangan qobilah di perguruan tinggi Muhammadiyah (PTM) sebanyak 9 (sembilan) qobilah antara lain di luar Jawa Makasar dan Palangkaraya. Qobilah yang berbasis di Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah, sekarang sudah dikembangkan di beberapa Cabang Muhammadiyah.(berbasis pemukiman). Bahkan terdapat 1 (satu) pondok pesantren diluar Muhammadiyah di Bandung Jawa Barat dengan suka hati mendirikan HW dan akan mengikuti Jambore Nasional ke-3 tahun 2015 di Maros Sulawesi Selatan.
- Pengembangan organisasional sesuai dengan kebutuhan peningkatan kualitas gerakan, sudah dibentuk Badan Penelitian dan Pengembangan (LITBANG). Selain itu untuk efektifitas kerja Diklat, Departemen Diklat membagikan perannya kepada Badan Diklat sebagai pelaksana program Diklat.

4. Pendanaan.

Pendanaan organisasi selain dukungan (alokasi) dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang memang masih terbatas, diusahakan dari pemungutan zakat, infaq dan shodaqoh. Usaha-usaha mandiri telah dibangun “kerja sama” dengan SURYA MEDIATAMA (SM) untuk pengadaan dan penjualan seragam, atribut dan buku-buku Pandu HW. Selain itu disediakan KEDAI HW dan sedang dirintis pendirian koperasi dilingkungan Anggota Pimpinan Kwartir Pusat.

#### **D. PROBLEMATIKA**

1. Masih banyak Pimpinan Muhammadiyah yang belum SE-IYA dan sekata melaksanakan Keputusan-keputusan Persyarikatan tentang tanggung jawabnya (kewajiban) mendukung pengembangan Hizbul Wathan. Sehingga banyak pemangku kepentingan AUM bersikap acuh tak acuh (memicingkan sebelah mata) terhadap keberadaan Hizbul Wathan sebagai suatu kebutuhan Persyarikatan.
2. Undang-undang No.12/2010 tentang Pramuka, adalah IRITAN dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, men imbulkan kekacauan sikap terhadap keberadaan PANDU, khususnya Hizbul Wathan.

#### **E. SARAN-SARAN.**

1. Perintah Harian Ketua Umum PP Muhammadiyah Ramanda Prof. Dr. Din Syamsudin, MA di depan peserta Jambore Pandu Penuntun di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 21 Agustus 2014, untuk disahkan menjadi Surat Perintah Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
2. Pimpinan Pusat Muhammadiyah, menyegerakkan *Yudicial Review* atas Undang-Undang No.12/2010 tentang Pramuka.

## F. LAPORAN KEUANGAN

KWARTIR PUSAT GERAKAN KEPANDUAN HIZBUL ATHAN				
LAPORAN AKTIVITAS KEUANGAN				
PERIODE 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2014 DAN JANUARI S/D 31 DESEMBER 2013				
NO	KOMPONEN	31 DESEMBER 2014	TAHUN 2013	KETERANGAN
<b>1</b>	<b>PENERIMAAN</b>			
	a) Pendapatan			
	- Sumbangan Anggota		200.000	
	- Sumbangan PP Muhammadiyah	83.475.000	75.000.000	
	- Sumbangan Wajib Organisasi /SWO	20.750.000	2.000.000	
	- Sumbangan Wajib Peserta /SWP	73.100.000	-	
	- Sumbangan Amal Usaha PTM	17.100.000	-	
	- Sumbanga AUM lainnya	27.390.000	10.000.000	
	- Sumbangan SPONSOR, MOU	64.603.225	22.163.000	
	- Sumbangan Donatur	43.500.000	113.500.000	
	- Muzaki Ramadhan	6.175.000	9.575.000	
	- Hasil usaha kegiatan Kwarpus	-	3.520.000	
	Total Pendapatan	336.293.225	235.950.000	
	Saldo awal tahun	91.131.175	74.707.498	
	<b>TOTAL PENERIMAAN</b>	<b>427.424.400</b>	<b>310.657.498</b>	
<b>2</b>	<b>BEBAN</b>			
	a) Personalia :			
	Gaji / Honor	26.200.000	15.950.000	
	Insentif Pelatih	3.400.000	-	
	Pengganti Transport	21.102.500	17.289.500	
	Lembur/ kesejahteraan	-	375.000	
	Total Personalia	50.702.500	33.614.500	

	<b>b) Kantor</b>			
	ATK	7.657.850	3.624.300	
	Telephone	5.821.131	5.829.050	
	Pemeliharaan kantor	46.973.000	13.462.700	
	Perlengkapan Rumah Tangga	8.177.100	-	
	Pengiriman	17.826.930	7.048.090	
	Logistik	15.257.760	-	
	Rapat, Musyawarah, TANWIR	111.925.700	32.938.830	
	Media Informasi	33.821.134	14.821.245	
	Total Beban Kantor	247.460.605	77.724.215	
	<b>c) Kegiatan Organisasi</b>			
	Perjalanan Dinas/Kun- jungan ke Kwarwil/kwarda/Un- dangan	20.509.340	6.945.600	
	Kursus/ Diklat	91.003.260	91.784.000	
	Kegiatan Lembaga Kwar- pus	346.000	-	
	Kegiatan Dewan Sugli	550.000	6.796.000	
	Beban sewa kendaraan	450.000	2.000.000	
	Total Beban Kegiatan Organisasi	112.858.600	107.525.600	
	<b>d) Beban Operasional Lain- nya:</b>			
	Pajak	-	-	
	Websete	-	-	
	Tali kasih, Bezuk, Perka- winan	1.000.000	850.000	
	Duka Cita	500.000	-	
	Beban lain-lain	2.674.000	-	
	luran RT/RW	-	112.000	
	Total Beban Operasional	4.174.000	962.000	
	Jumlah Beban	415.195.705	219.526.323	
	Saldo Akhir Tahun	12.228.695	91.131.175	
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>427.424.400</b>	<b>310.657.498</b>	

## G. PENUTUP.

Demikian laporan pelaksanaan Program Kerja 2010-2015 disertai matriks sebagai bagian yang tak terpisahkan dari diskripsi ini. Fastabiqul khairat.

Yogyakarta, 2 Jum.Akhir 1436 H  
23 Maret 2015 M.

KWARTIR PUSAT  
GERAKAN KEPANDUAN HIZBUL WATHAN

Ketua Umum,



UUN HARUN SYAMSUDIN  
NBM. 245 168

Sekretaris



BAMBANG SOEMEDHI  
NBM. 565 255

## Lampiran – Lampiran

### A. Program Prioritas dan Realisasi Program:

#### DEPARTEMEN PENGEMBANGAN ORGANISASI

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU	LOKASI
1	Rapat Pimpinan Harian	Setiap Bulan tahun 2012	Kantor Jogjakarta
2	Tanwir ke-1 Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan	27-29/12-2012	Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Jogja
3	Sosialisasi dan Pembekalan HW kepada PDM, PCA, Kepala Sekolah se-Kabupaten Banyumas, dan Rapat Kerja Kwarwil HW Jateng	24-27/01/2013	Universitas Muhammadiyah Purwokerto
4	Pertemuan dengan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DKI Jakarta	5/02/2013	Kantor Kwartir Pusat di Yogyakarta
5	Berkunjung ke Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta	19/02/2013	Jalan S. Parman 68 Yogyakarta
6	Sosialisasi HW di PDM Cianjur	2/03/2013	Islamic Center Cipanas
7	Pertemuan dengan Wakil Rektor III UHAMKA, Majelis Dikdasmen PPM, dan PWM DKI	20/04/2013	Gedung Dakwah Muhammadiyah Jakarta
8	Menghadiri Undangan Kwarwil HW Banten	28/04/2013	Kwarwil HW Banten
9	Menghadiri Musyawarah Wilayah Kwarwil HW DKI Jakarta	25/05/2013	Kantor PWM DKI Jakarta
10	Menghadiri <i>Teleconferen</i> Pelantikan PCIM London Inggris	7/08/ 2013	Kantor PPM Cik Ditiro Yogyakarta
11	Menghadiri Pelantikan Pimpinan Qabilah Fatmawati Madr. Mu'allimaat Muh Yogyakarta	9/08/2013	Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta
12	Menerima Kunjungan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta	25/09/2013	Kantor Kwartir Pusat Yogyakarta
13	Kunjungan ke Kwarwil HW Jateng (Raker dan Orientasi Jaya Matahari 2)	19-20/10/ 2013	Pati, Jawa Tengah
14	Pelantikan Kwarda HW Bone dan Milad Muhammadiyah	12-15/12/2013	Lapangan Merdeka Kab Bone Sulsel

## B. DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN LATIHAN

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU	LOKASI
1	Pertemuan dengan Wakil Rektor III UHAMKA dalam rangka persiapan Kursus Jaya Melati 1	20/04/2013	Ruang Rapat Gedung Dakwah Muh di Jakarta
2	Memberikan Materi Kursus Jaya Melati 1	29/05/2013-2/06/2013	Univ. Muh. Purwokerto
3	Memberikan Materi Kursus Jaya Melati 1	31/05/2013-6/06/2013	UHAMKA Jakarta
4	Memberikan Materi Kursus Jaya Melati 1 Kalimantan Selatan	5-8 Juni 2013	Alabio, Sungai Hulu Utara, Kalsel
5	Pertemuan dengan Panitia Kursus Jari 1 Jateng	10 Juni 2013	Kantor Kwartir Pusat di Jogja
6	Rapat Pimpinan Harian Kwartir Pusat dan Pertemuan Pelatih Kursus Jaya Matahari 1	29-30/06/2013	Kantor Kwartir Pusat di Yogyakarta
7	Melaksanakan Kursus Jaya Matahari 1 tingkat Nasional	1-7/07/2013	SMAM Karanganyar Jateng
8	Mengisi Materi Kursus Jaya Melati 1 UM Cirebon	18-22/08/2013	Univ. Muh. Cirebon
9	Memberikan Materi Kursus Jaya Melati 1	11-14/08/2013	Kalimantan Selatan
10	Membuka Jambore Wilayah Kalsel	12/08/2013	Lapang Tambang Ulang, Tanah Laut, Kalsel
11	Kunjungan Kwarwil Sulsel (Orientasi Kursus Jaya Matahari 2 dan Persiapan Jamnas 2015)	4-5/10/2013	Kwarwil HW Sulsel Di Makassar
12	Membantu Pelaksanaan Kursus Jaya Melati 1 Dki	7-10/10/2013	Kwarda HW Jaksel
13	Kunjungan ke Kwarwil HW Riau (Orientasi Kursus Jaya Matahari 2)	19-20/10/2013	Pekanbaru, Riau
14	Menghadiri Pelantikan Athfal dan Dgcamp Diy	23/11/2013	SDM Suronatan
15	Rapat PH dan Panitia Kursus Jaya Matahari 2 tingkat Nasional	11-12/11/2013	Kwartir Pusat di Yogyakarta
16	Kursus Jaya Matahari 2 tingkat Nasional	22-30/12/2013	Perguruan Muhammadiyah, Denpasar Bali



### C. DEPARTEMEN HUBUNGAN DALAM DAN LUAR NEGERI

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU	LOKASI
1	Menghadiri Undangan Pimpinan Pusat Muh.	8/022013	Kantor PPM di Jogja
2	Silaturahmi ke rumah Ramanda Muchlas Abror	19/02/2013	Pakel, Yogyakarta
3	Menerima kunjungan SDM Al-Wathan Purwosari Pasuruan Jawa Timur	9-10/03/2013	Aula Gedung Dakwah Yogyakarta
4	Menghadiri Undangan MPM PP Muhammadiyah (Panen Raya Jagung)	12/03/2013	Dadapan, Solokuro, Lamongan, Jatim
5	Undangan Seminar Majelis Tarjih dan Tajdid PPM	30/03/2013	Univ. Muh. Yogyakarta
6	Menghadiri Undangan LPCR PPM	12/04/ 2013	Gedoeng Muh. Jogja
7	Menghadiri Undangan PP. Muhammadiyah	6/04/2013	Kantor PPM di Jogja
8	Menghadiri undangan LP3M UMY	16/04/2013	Asri Medical Center Yk
9	Menghadiri Undangan Majelis Perikaderan PPM	24/04/2013	Gedoeng Muh. Jogja
10	Menghadiri Undangan MTCC UMY	2 -3/05/2013	Univ. Muh. Jogja
11	Menghadiri Undangan MPK PPM	25/05/2013	Kantor PPM Cik Ditiro
12	Menghadiri Undangan MPM PPM	23/05/2013	Gedoeng Muh Jogja
13	Menghadiri undangan Kemenpora RI	5-7/06/2013	Hotel Santika, Jogja
14	Menghadiri Undangan MTT PPM	13/06/2013	Kantor PPM Cik Ditiro
15	Menghadiri Undangan HW UMY	19/06/2013	Gedoeng Muh Jogja
16	Menghadiri <i>Teleconferen</i> Pelantikan PCIM London Inggris	7/08/2013	Kantor PPM Jalan Cik Ditiro Yogyakarta
17	Menghadiri Pembukaan Olimpiade Ahmad Dahlan	14/08/2013	Stadion Pelaihari, Tanah Laut, Kalsel
18	Rapat koordinasi PP Muh, HW, Tapak Suci	14/08/2013	Kantor PPM Jogja
19	Menerima Kunjungan Mahasiswa UM Jakarta	25/09/2013	Kwartir Pusat di Jogja
20	Menhadiri Tanwir ke-1 NA	2-5/11/2013	PWM Jatim, Surabaya
21	Menghadiri Undangan Kwarda Ngawi, Jatim	17/11/2013	Ngawi
22	Menghadiri Undangan Milad HW ke-95	24/11/2013	Madr Mu'allimaat Muh
23	Pelantikan Qabilah HW UMY	15/12/2013	Kampus UMY

24	Audiensi Ke PP. Muhammadiyah	20/12/2013	Kantor PP. Muh. Jogja
----	------------------------------	------------	-----------------------

#### D. DEPARTEMEN SARANA PRASARANA

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU	LOKASI
1	Penertiban Kantor Kwartir Pusat di Jakarta	2013	JI Menteng Raya Jakarta
2	Pembenahan Kantor Kwartir Pusat di Jogja	2013-014	JI Taqwa 8 Jogja

#### E. DEPARTEMEN PENGGALIAN SUMBER DANA

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU	LOKASI
1	Menerbitkan Buku-Buku Pedoman HW	2013	Yogyakarta
2	Pengelolaan Kedai HW	2013	Yogyakarta
4	MoU dengan Toko Buku "SM" pengadaan kain seragam HW (atasan dan bawahan)	2013	Yogyakarta
5	Survey tempat <i>Camping Ground</i>	2013	D.I. Yogyakarta
6	Mencetak Kalender HW Tahun 2014	2013	Yogyakarta
7	ZIS Hizbul Wathan	2013	Yogyakarta

#### F. SEKRETARIAT

##### 1. Surat Masuk:

NO	ASAL SURAT	TGL	PERIHAL	NAMA KEGIATAN
1	Kwarwil HW Sulsel	17/03/2013	Permohonan	Penunjukan Jamnas
2	Kwarda HW Jakarta Selatan	22/10/2013	Laporan Kursus Jati 1	Kursus jaya Melati 1
3	Dept. Diklat Kwartir Pusat	09/12/2013	Laporan - Laporan	Laporan Kegiatan & Proker
4	Ramanda M. Adji Subur	02/11/2013	Koreksi dan Saran	Prop. Workshop & Sarasehan
5	Kwarwil HW Banten	24/11/2013	Usulan Kegiatan	Workshop Dewan Syughli
6	Kwarda HW Jakarta Selatan	17/12/2013	Surat Tembusan	Pertemuan Alumni Jati
7	Kwarwil GKHW Kalteng	27/09/2013	Permohonan Pelatih	Kursus Jaya Melati 1

8	PP Muhammadiyah	24/09/2013	SK Tanwir Muh	Penetapan Waktu Tanwir
9	PP Muhammadiyah	19/09/2013	Edaran	Sistem Pengelolaan Dana
10	Kwarwil GKHW Kalsel	22/06/2013	SK Kursus Jaya Melati	Pengesahan
11	Kwarwil GKHW Bali	30/08/2013	Usulan Mekanisme	Pendaftaran Jari 2
12	Kwarwil GKHW Kalsel	26/07/2013	Permohonan	Kursus Jaya Melati 1
13	Kwarwil GKHW Bali	30/08/2013	RAPB	Kursus Jaya Matahari 2
14	Kwarwil GKHW Bali	30/08/2013	SK Panitia	Kursus Jaya Matahari 2
15	Kwarda HW Jakarta Selatan	16/09/2013	Permohonan	Kursus Jaya Melati 1
16	Kwarwil GKHW Bali	07/07/2013	Tanggapan	Tempat Kursus Jaya Matahari
17	Fakultas Ilmu Sosial UNY	24/09/2013	Ijin Penelitian	Survey dan Mencari Data
18	Kwarwil GKHW Sulsel	23/09/2013	Penyampaian Orientasi	Orientasi Kursus Jari 2
19	Kwarwil GKHW Bali	06/12/2013	Mandat	Melaporkan Kegiatan Panpel
20	GKHW Univ Muh Jogja	21/11/2013	Undangan	Sarasehan & Pelantikan
21	STIKES 'Aisyiyah Jogja	22/11/2013	Permohonan Pemateri	Latihan Evakuasi
22	Kwarwil GKHW Sulsel	02/12/2013	Surat Keputusan	Kwarda Bone 2010-2015
23	Suara Muhammadiyah	26/12/2013	Undangan	Grand Opening Toko Suara Muh
24	Panitia Kwarda Cirebon	09/12/2013	Undangan	Seminar dan Musyda
25	GKHW Wreda & NA Jogja	03/12/2013	Undangan	Silatourahim & Pengajian
26	Majlis Pend. Kader PPM	28/11/2013	Undangan	Dialog Kader Jurnalistik
27	Pimpinan Pusat NA	12/10/2013	Undangan	Pembukaan Tanwir NA

28	Pimpinan Pusat NA	12/10/2013	Undangan	Penutupan Tanwir NA
29	GKHW Qab Fatmawati M3at	23/09/2013	Undangan	Pelantikan
30	Kwarda GKHW Ngawi Jatim	06/11/2013	Permohonan Pemateri	Seminar Pimpinan Sekolah
31	Kwarwil GKHW Bali	01/07/2013	Surat Keputusan	Ketentuan Luran
32	GKHW Qab Fatmawati M3at	15/09/2013	Undangan	Musyawarah
33	Kwarwil GKHW Jateng	28/10/2013	Undangan	Pelatihan Dewan Sughli
34	GKHW Wreda & NA Jogja	03/12/2013	Undangan	Silatuurahim & Pengajian
35	GKHW Qab Fatmawati M3at	05/10/2013	Permohonan Pemateri	Materi Administrasi
36	SD Muh Suronatan	20/11/2013	Undangan	Dahkam & Pelantikan Athfal
37	Kwarwil GKHW Jateng	14/10/2013	Mohon Pengarahan	Rapat Kerja Pelatih
38	Kwarwil GKHW Jateng	08/10/2013	Surat Tembusan	Sosialisasi Proker & Raker
39	Kwarwil GKHW Jateng	02/02/2013	Surat Tembusan SK	Personalialia Pusediklat
40	Kwarwil GKHW Riau	14/10/2013	Undangan Narasumber	Orientasi Pra Jaya Matahari 2
41	Kwarwil GKHW Jateng	28/10/2013	Undangan	Pelatihan Dewan Sughli
42	GKHW Wreda & NA Jogja	03/12/2013	Undangan	Silatuurahim & Pengajian
43	Majlis Pend. Tinggi PPM	23/01/2014	Undangan	Seminar Terbatas
44	GKHW Univ Muh Jogja	03/02/2014	Permohonan Donatur	Diksar UKM HW
45	GKHW Qab Fatmawati M3at	12/02/2014	Undangan	Pemilihan Putri Fatmawati
46	Qabilah Moh Djazman UMS	24/01/2014	Permohonan Pemateri	Pend Lanjut & instruktur
47	Majlis Dikdasmen PP. Muh.	12/02/2014	Undangan	Rapat bersama Majelis Hukum

48	GKHW Univ Ahmad Dahlan	15/02/2014	Peminjaman Alat	Diksar Calon Anggota
49	GKHW Univ Ahmad Dahlan	15/02/2014	Peminjaman Tempat	Diksar Calon Anggota
50	GKHW Univ Ahmad Dahlan	15/02/2014	Pemberitahuan	Diksar Calon Anggota
51	GKHW Univ Muh Ponorogo	23/02/2014	Undangan	Pel Dewan Sugli se-Jatim
52	Kwarwil HW Jawa Tengah	01/01/2014	Sambutan & Pengarahan	Raker & Pembentukan DSW
53	Kwarwil HW Jawa Tengah	01/01/2014	Surat Tembusan	Raker & Pembentukan DSW
54	Suara Muhammadiyah	20/01/2014	Undangan	Tasyakur Milad 99 <sup>th</sup> SM
55	Majlis Tarjih & Tajdid PPM	12/02/2014	Peserta Peninjau	Munas Tarjih ke-28
56	PP Muhammadiyah	18/02/2014	Anggota Tanwir Muh	Tanwir Muh di Samarinda
57	GKHW Qab Fatmawati M3at	20/02/2014	Ucapan Terima Kasih	Pemilihan Putri Fatmawati
58	Panitia Kwarwil Bengkulu	15/02/2014	Pemberitahuan Jati 1	Kursus Jaya Melati 1
59	GKHW Qab Fatmawati M3at	06/03/2014	Permohonan Jati 1	Kursus Jaya Melati 1

## 2. Surat Keluar:

NO. SURAT	NAMA SURAT	NO. SURAT	NAMA SURAT
232	Belasungkawa Rmd Chisnun	287	Ucapan Terima Kasih
233	Jawaban Pengunduran Diri	288	Permohonan
234	Undangan Rapat Harian	289	Permohonan PPM
235	Pemberitahuan Kantor Jakarta	290	Maklumat Jari 2 Bali
236	Pemberitahuan Kebocoran	291	Orientasi Pra Jari 2
237	Permohonan Pengesahan	292	Permohonan
238	Laporan Tanwir HW	293	Ijin Penelitian
239	Hasil/Kesimpulan Lokakarya	294	Pemberitahuan
241	Undangan Rapat	295	Undangan Orientasi
242	Pernyataan Sritex	296	Penelitian
243	Edaran Seragam Atribut	297	Undangan Rapat Harian

244	Pengantar Kesimpulan Loka	298	Permohonan Sponsor
245	Permohonan Kesediaan	299	Permohonan Bantuan
246	Silatullahim Dikdasmen PPM	300	Pemberitahuan
247	Undangan Pleno Jakarta	301	Maklumat ke-2 Jari 2
248	Undangan Pak Amin Rais	302	Undangan Rapat
249	Pembentukan HW	303	Ralat Undangan
250	Pinjam Tempat Pleno Jakarta	304	Ijin
251	Permohonan Dana PPM	305	Undangan
252	Pemesana Tiket Kereta	306	Bantuan Dana
253	Ijin	307	Undangan Peserta Jari 2
254	Undangan Sarasehan Jatim	308	Persiapan Jambore PTM
255	Undangan Rapat Harian	309	Ruang Lazismu
256	Permohonan Ijin	310	Permohonan Ijin
257	Permohonan Ijin	311	Silatullahim PPM
258	Pengantar Tanfidz	312	Lap Dept Kwarpus
259	Kursus Jaya Melati 2	313	Lap Kwarwil & KTA
260	Sertifikat Penyetaraan Pelatih	314	Ijin
261	Pendataan Kwarda	315	Permohonan Ijin
262	Musywil DKI Jakarta	316	Undangan Rapat Harian
263	Permohonan	317	Belasungkawa
264	Undangan Jaya Matahari 1	318	Undangan
265	Ijin	319	Permohonan Pemateri
266	Sertifikat Jaya Melati 1	320	Pemberitahuan STIKES
267	Permohonan Bantuan KIT	321	Perubahan Jadwal
268	Undangan Koordinasi	322	PDM Kota Mojokerto
269	Undangan Pemateri Jari 1	323	Pengantar Laporan
270	Permohonan Dana Jari1	324	Pemberitahuan Kwarwil
271	Undangan Pembukaan Jari 1	325	Undangan DSP
272	Pinjam Mobil PPM	326	Ralat
273	Undangan Pengarahan Pelatih	327	Web Muhammadiyah
274	Rekomendasi	328	Pemberitahuan
275	ZIS Kwartir Pusat	329	Piagam Jari 2
276	Prihatin	330	Pengantar Kalender
277	Undangan Rapat Harian	331	Undangan Rapat
278	Pemberitahuan	332	Undangan
279	Maklumat Jaya Matahari 2	333	Permohonan
280	Piagam Penghargaan	334	Rekomendasi

281	Pemberitahuan	335	Laporan Kegiatan
282	Pembelian Lencana	336	Undangan Rapat
283	Bahan Judicial Review	337	Belasungkawa
284	Persiapan Jamnas 2015	338	Undangan Qabilah
285	Pengantar Laporan Jari 1	339	Permohonan

### 3. Surat Keputusan

NO. SURAT	SURAT KEPUTUSAN
045	Tanfudz Keputusan Tanwir Ke-1 Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Tahun 2012
046	Kesimpulan Lokakarya Nasional Membangun HW di Perguruan Tinggi Muhammadiyah
047	Pemberhentian Ramanda Bambang Gunawan dari Jabatan Sekretaris Umum Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Periode 2010-2015
048	Pengangkatan Ramanda M. Bachrun Nawawi sebagai Sekretaris umum Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Periode 2010-2015
049	Personalia Kwartir Wilayah Jawa Timur Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Periode 2010-2015
050	Berdirinya Kwartir Wilayah Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Bangka Belitung
051	Personalia Pimpinan Kwartir Wilayah Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Bangka Belitung Peride 2010-2015
052	Penetapan Lokasi Jambore Nasional Ke-3 Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Tahun 2015
053	Susunan Personalia Pimpinan Harian Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Periode 2010-2015
054	Pedoman Tata Kerja Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan
055	Penetapan Panitia Pusat Jambore Nasional Ke-3 Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Tahun 2015 di Sulawesi Selatan
056	Berdirinya Kwartir Wilayah Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Maluku
057	Personalia Pimpinan Kwartir Wilayah Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Maluku Periode 2010-2015
058	Personalia Pimpinan Kwartir Wilayah Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kalimantan Tengah Periode 2010-2015
059	Personalia pimpinan Kwartir Wilayah Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan DKI Jakarta Periode 2010-2015
060	Penetapan Lokasi Kursus Jaya Matahari 2 Angkatan Ke-1 Tingkat Nasional tahun 2013 di Denpasar, Bali

061	Penetapan Kelulusan Kursus Jaya Matahari 1 angkatan ke-2 Tingkat Nasional Tahun 2013
062	Kepanitiaan Jambore Nasional Ke-3 Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Tahun 2015 di Sulawesi Selatan
063	Tim Pelatih Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam Kursus Jaya Melati 1 Kwartir Daerah Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Jakarta Selatan
064	Buku Pedoman Kursus Jaya Matahari 2
065	Kepanitiaan Kursus Jaya Matahari 2 Angkatan ke-1 tingkat Nasional Tahun 2013 di Denpasar Bali
066	Pengukuhan Ahli Pandu Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan
067	Lokasi Jambore Nasional Ke-1 Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Perguruan Tinggi Muhammadiyah tahun 2014 di Qabilah Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Universitas Muhammadiyah Surakarta
068	Susunan Personalia Departemen dan Badan Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Periode 2014-2015
069	Susunan Personalia Dewan Syughli Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Periode 2014-2015

### Daftar Inventaris : (kantor sekretariat Yogyakarta)

NO	NO.INVENTARIS	NAMA BARANG	JUMLAH	ASAL BARANG
1	01-07/MB/010	Meja Biro (1/2 biro)	7	PPM
2	01/ALM/010	Almari Besi-kaca	1	Pembelian
3	02/ALM/010	Almari Kayu	1	PPM
4	03/ALM/010	Almari Besar (plus kaca)	1	PPM
5	04/ALM/010	Almari makan-kecil	1	Pembelian
6	05/ALM/010	Almari etalase, kaca-aluminum	1	Pembelian
7	01-02/FB/010	Filing Cabinet	2	PPM
8	01-15/KS/010	Kursi lipat	15	PPM
9	01-03/KA/010	Kipas Angin	3	Pembelian
10	01/DPS/010	Dispenser	1	Pembelian
11	01-03/CPU/010	CPU (computer)	3	2 Pembelian; 1 hadiah
12	01-03/MON/010	Monitor Komputer	3	2 Pembelian; 1 hadiah
13	01-02/ PRINT/010	Printer-Canon	2	Pembelian
14	01/FAX/010	Mesin Faximale	1	Pembelian
15	01/CAL/010	Calculator Casio	1	Pembelian



16	01-02/WB/010	White Board (besar dan kecil)	2	Hadiah
17	01/GAS/010	Tabung Gas Elpiji 12 kb	1	PPM
18	01/Kom-Gas/010	Kompom Gas	1	PPM
19	01/Laptop/010	Lap-top Acer	1	Pembelian
20	01-02/TBend/010	Tiang Bendera	2	Pembelian
21	01-02/Gen/010	Generator	2	Pembelian
22	01/WL/010	Wireless Mic	1 set	Pembelian
23	01/APL/010	Apli Toa 2120	1 set	Pembelian
24	01-02/Horn/010	Horn TOA ZH625BM	2	Pembelian
25	01/Proy/010	Proyektor BENQ	1 set	Pembelian
26	01/L-Proy/010	Layar Proyektor	1	Pembelian
27	01/CPU/12	CPU	1	Hibah UMY
28	01/PRINT/012	Printer	1	Hibah UMY
29	01/MON/012	Monitor	1	Hibah UMY
30	01/MEU/012	Meubelair	1 set`	Hibah UMY
31	01-02/ALM/012	Almari	2	Hibah UMY

### Sekretariat Kantor Jakarta

No	Asal Surat	Tanggal	Perihal	Nama Kegiatan
1.	Majelis Tabligh PP muhammadiyah	21/10/2013	Undangan	Kajian bulanan
2.	PP Muhammadiyah	8 /11/2013	Permohonan Supporter	Pertandingan persahabatan PP Muh - Kedubes UK
3	PP IPM	2 /12/2013	Permohonan peminjaman	Pelatihan Da'i PP IPM
4.	PP Muhammadiyah	23/12/2013	Edaran	Libur natal
5.	PP Muhammadiyah	7/2/ 2014	Undangan	Pengajian bulanan
6.	Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah	12/22014	Undangan rapat	Rapat bersama Majelis Dikdasmen & Majelis Hukum & HAM PP Muh
7.	PP Muhammadiyah	7/3/2014	Undangan	Pengajian bulanan
8.	LHKP PP Muhammadiyah	31 /3/2014	Undangan	Dialog politik nasional
9.	Majelis Dikdasmen PP Muh	19/4/2014	Undangan	Pembukaan Rakernas

10.	Majelis Ekonomi & Kewirausahaan PP Muh	30/4/2014	Undangan	Penandatanganan MoU PP Muh dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia
11.	Majelis Tabligh PP Muhammadiyah	5/5/2014	Undangan	Kajian bulanan
12.	DPP IMM	25/5/2014	Undangan	Pembukanaan Muktamar IMM
13.	PP Muhammadiyah	18/6/2014	Undangan	Pengkajian Ramadhan 1435H
14.	PP Muhammadiyah	4/8/2014	Undangan	Silaturrahim Idul Fitri 1435H
15.	PP Nasyiatul 'Aisyiyah	7/8/2014	Undangan	Halal bi halal Idul Fitri 1435H PP NA
16.	PP Muhammadiyah	4/9/2014	Undangan	Pengajian bulanan
17.	PP Muhammadiyah	5/9/2014	Undangan	Penyerahan bantuan PP Muh untuk Palestina
18.	Majelis Hukum & HAM PP Muh	9/9/2014	Undangan	Diskusi publik
19.	LPB MDMC PP Muh	9/9/2014	Undangan	Diskusi publik
20.	DPP IMM	12/9/2014	Undangan	Launching Saung Sang Pencerah
21.	PP Muhammadiyah	2/10/2014	Edaran	Libur Idul Adha 1435H
22.	PP Muhammadiyah	10/10/2014	Undangan	Pengajian bulanan
23.	PP Nasyiatul 'Aisyiyah	23/10/2014	Undangan	Milad PP NA
24.	PP Pemuda Muhammadiyah	23/11/2014	Undangan	Pembukaan Muktamar PP PM ke XVI

## Daftar Kegiatan Sekretariat Kantor Jakarta

### 1. Bulan Januari 2014

Nama Kegiatan	Waktu	Lokasi
Menjadi Fasilitator Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa PAUD UMJ	24-26/1/2014	Villa, Puncak Bogor

### 2. Februari

Nama Kegiatan	Waktu	Lokasi
Menjadi Peserta Pelatihan Advokasi Kader Anti Narkoba	24-25/2/2014	Aula Pusat Dakwah Muhammadiyah Jakarta

#### 4. Maret

Nama Kegiatan	Waktu	Lokasi
Menghadiri pengajian bulanan PP Muhammadiyah	7/3/2014	Aula Pusat Dakwah Muhammadiyah Jakarta

#### 6. April

Nama Kegiatan	Waktu	Lokasi
Menjadi panitia Dialog Politik Nasional LHKP PP Muhammadiyah	2-3/4/2014	Aula Pusat Dakwah Muhammadiyah Jakarta

#### 8. Mei

Nama Kegiatan	Waktu	Lokasi
Menjadi Panitia Muktamar Setengah Abad (50 <sup>th</sup> ) IMM	26-31/5/2014	Universitas Muhammadiyah Surakarta

#### 10. Juni

Nama Kegiatan	Waktu	Lokasi
Menghadiri Kajian Bulanan Majelis Tabligh PP Muhammadiyah	14/6/2014	Aula Pusat Dakwah Muhammadiyah Jakarta
Menjadi Peserta Bhinneka Tunggal Ika- E Pluribus Unum Camp”	16-17/6/2014	@America Hotel Ritz Carlton, Jakarta

#### 12. Juli

Nama Kegiatan	Waktu	Lokasi
Menjadi peserta pengkajian Ramadhan	5-7/7/2014	Kampus STMIK Muhammadiyah Jakarta
Menghadiri Buka Puasa Bersama Kedubes Amerika	14/7/2014	Rumah Dinas Kedubes Amerika

#### 14. Agustus

Nama Kegiatan	Waktu	Lokasi
Menghadiri Silaturahmi Idulfitri PP Muhammadiyah	8/8/2014	Aula Pusat Dakwah Muhammadiyah Jakarta
Menghadiri Silaturahmi Idulfitri 'Aisiyyah		Aula Pusat Dakwah Muhammadiyah Jakarta

## 16. September

Nama Kegiatan	Waktu	Lokasi
Menghadiri Pengajian Bulanan PP Muhammadiyah	4/9/2014	Aula Pusat Dakwah Muhammadiyah Jakarta
Menghadiri Silaturahmi TNI dengan Organisasi Massa Islam	10/9/2014	Mabes TNI
Menghadiri Diskusi Publik Majelis Hukum & HAM PP Muhammadiyah	12/9/2014	Aula Pusat Dakwah Muhammadiyah Jakarta
Menghadiri Diskusi MDMC	15/9/2014	Aula Pusat Dakwah Muh Jakarta
Menghadiri pembukaan Muktamar PP IPM	17/9/2014	GOR Ciracas, Jakarta Timur

## 18. Oktober

Nama Kegiatan	Waktu	Lokasi
Menjadi panitia Idul Adha PP Muhammadiyah	1-3/10/2014	Halaman Majid PP Muhammadiyah Jakarta
Menghadiri Milad PP NA	23/10/2014	Halaman Taman Ismail Marzuki (TIM) Jakarta
Menjadi Panitia Tahun Baru Islam 1 Muharrarrah 1436 H	25/10/2014	Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta
Jaya Melati 1 Guru Se-DKI Jakarta	15-17/10/14	Cinangka, Depok

## 20. November

Nama Kegiatan	Waktu	Lokasi
Menjadi peserta Pelatihan Advokasi BNN & DPP IMM	3-4/11/2014	Aula Pusat Dakwah Muhammadiyah Jakarta
Menghadiri pembukaan Muktamar PP IPM	17/11/2014	GOR Ciracas, Jakarta Timur
Menjadi Panitia World Peace Forum	20-23/11/2014	Hotel Century Jakarta

# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**PIMPINAN PUSAT IKATAN PELAJAR  
MUHAMMADIYAH**



# LAPORAN PIMPINAN PUSAT IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH 2010-2015

Disampaikan pada  
Muktamar Muhammadiyah ke-47  
Makasar, 3-7 Agustus 2015

## BAB 1 PENDAHULUAN

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) didirikan dengan maksud dan tujuan *“terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.”* Perwujudan usaha dalam mencapai tujuan IPM, melalui program yang dirumuskan pada setiap Muktamar. Sebagai suatu rancangan kegiatan yang harus dilaksanakan pada setiap tahapan baik yang bersifat jangka menengah (pada setiap periode dua tahunan) maupun dalam jangka panjang sesuai dengan visi dan misi pengembangan yang ditetapkan organisasi. Kondisi yang dihadapi IPM mempengaruhi dinamika gerakan, khususnya dalam melaksanakan program untuk mencapai tujuan utamanya yakni mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Dalam perjalanan setidaknya 5 (lima) tahun terakhir ini, IPM mengalami dinamika dan kemajuan positif, ada yang kontinu dan ada yang berubah, bagitulah sebuah organisasi. Muktamar ke-17

2010 di Bantul Yogyakarta bersamaan dengan Mukhtamar Satu Abad Muhammadiyah ke-46 di Yogyakarta merupakan momentum gerakan tersendiri dimana saat itu IPM mengangkat tema “Gerak Melintas Setengah Abad Pelajar Muhammadiyah: Penguatan Komunitas untuk Gerakan Pelajar Kreatif”. Senada dengan tema monumental Muhammadiyah kala itu, “Gerak Melintasi Zaman: Dakwah dan Tajdid Menuju Peradaban Utama”. Momentum strategis ini dijadikan titik-balik pencarian paradigma IPM sebagai gerakan yang selalu up date terhadap perkembangan zaman. Adapun Mukhtamar ke-18 di Palembang adalah penegasan gerakan dimana kala itu mengambil tema “membangun kesadaran kritis, mendorong aksi kreatif, untuk pelajar yang berkarakter”. Jargon karakter, dan seruan “pelajar adalah tiang negara” mencuat pada era ini. Selanjutnya, pada Mukhtamar ke-19 di Jakarta, di era globalisasi, informasi dan teknologi yang berkembang begitu pesat IPM mendeklarasikan tema, “Spirit Keilmuan untuk Gerakan Pelajar Berkemajuan” yang dikemas dalam konsep “Gerakan Pelajar Berkemajuan” sebagai aktualisasi Islam (yang) Berkemajuan di kalangan pelajar.

Dengan laporan ini semoga dapat membarikan bagaimana kondisi secara umum perkembangan IPM baik hambatan maupun kemajuan dan prestasi-prestasinya. Untuk menggambarkan secara lebih terperinci perjalanan dan dinamika IPM lama tahun terakhir ini, akan kami laporkan sebagai berikut. Adapun faktor kondisional yang dihadapi IPM sekaligus menjadi latarbelakang dirumuskannya program IPM secara rinci dapat dijelaskan dan digambarkan sebagai berikut.

## **A. Realitas Eksternal**

### **1. Dinamika Nasional dan Internasional**

- a. **APEC (*Asia-Pacific Economic Cooperation*)** atau **Kerjasama Ekonomi Asia Pasifik**. APEC didirikan pada tahun 1989. APEC bertujuan mengukuhkan pertumbuhan ekonomi dan mempererat komunitas negara-negara di



Asia Pasifik. “Populasi global telah tumbuh dari hanya lebih dari lima setengah miliar orang pada tahun 1994 menjadi lebih dari tujuh miliar saat ini. Pada 2045 akan ada 9 miliar orang di seluruh dunia. Dan banyak dari peningkatan populasi akan datang dari kawasan Asia Pasifik. APEC memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi global.

- b. **AFTA (*Asean Free Trade Area*) 2015.** Perjanjian perdagangan Negara ASEAN dengan non-ASEAN dimulai sejak tahun 1992 di Singapura. Masyarakat Indonesia mau atau tidak mau, khususnya bagi masyarakat terpelajar dan terdidik, wajib untuk mampu bersaing secara global dengan negara-negara lain. Warga asing, tentunya bisa bekerja di Indonesia, sehingga mengakibatkan persaingan kehidupan semakin ketat. Bagi pelajar harus mampu berkomunikasi tinggi dalam berbagai bahasa asing dan diimbangi pengetahuan lainnya.
- c. **ASEAN *Community* 2015.** Menyongsong pencanangan Komunitas ASEAN 2015, patutlah IPM melihat peluang dan tantangan apa yang akan dihadapi masyarakat (pelajar) nantinya. Indonesia dengan jumlah penduduk terbesar di ASEAN tentunya adalah pasar yang sangat menarik untuk negara lain. Apakah lantas kita menyerah sebagai bangsa konsumen? Nah, pelajar Indonesia pun bisa dengan jeli melihat sebaliknya. .
- d. **Pendidikan Nasional:** Kurikulum 2013 merupakan bagian dari strategi meningkatkan capaian pendidikan. Selain kurikulum, terdapat sejumlah faktor diantaranya: lama siswa bersekolah; lama siswa tinggal di sekolah; pembelajaran siswa aktif berbasis kompetensi; buku pegangan atau buku babon; dan peranan guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan. Sebagai gerakan pelajar harus selalu mengawal bagaimana pelajar tidak menjadi obyek dan korban kebijakan pemerintah.
- e. **Pemilu 2014.** Dinamika politik bangsa Indonesia

pada pemilu 2014 merupakan peristiwa sejarah baru demokrasi. Pada pemilihan presiden kali ini bertarung dua pasangan kuat yaitu Prabowo Subiyanto dan Hatta Rajasa bersaing dengan Jokowi dan Jusuf Kalla. Dimana akhirnya rakyat memilih Jokowi dan JK sebagai kepala negara untuk periode 2014-2019. Ini sangat penting bagi IPM sebagai gerakan pelajar untuk membuka akses dan peluang baru untuk menjadi sebuah gerakan Pelajar yang berkemajuan. Dimana era baru merupakan momentum strategis bagi IPM membuat irama baru dalam merumuskan strategi gerakan untuk Indonesia berkemajuan.

## **2. Dinamika Muhammadiyah**

- a. Muktamar ke-47 Muhammadiyah di Makasar 2015  
Telah ditetapkan bahwa Muktamar Muhammadiyah ke-47 dilangsungkan pada tahun 2015 di Makasar, Sulawesi Selatan. Tidak ada yang istimewa, mengingat bagi Muhammadiyah, Muktamar adalah sebuah kegiatan rutin-seremonial setiap 5 tahun sekali. Prof. Dr. H. M. Dien Syamsuddin sudah menjabat dua periode berturut. Jelas bahwa Muhammadiyah akan memiliki “Ketua Umum” yang baru. Ini perlu kiranya IPM sebagai ortom Muhammadiyah turut memikirkan masa depan organisasi induknya.
- b. Aktualisasi Islam yang Berkemajuan  
Islam yang berkemajuan menjadi Pandangan keislaman ala Muhammadiyah. Pasca pergulatan Muktamar se-abad Muhammadiyah, jargon Islam berkemajuan kembali direaktualisasi kembali. Tugas IPM ialah melakukan reaktualisasi dan yang terpenting lagi ialah upaya kontekstualisasi gagasan besar ini dalam dunia pelajar. IPM sebagai sayap gerakan Muhammadiyah bertanggungjawab atas ini.

## B. Proyeksi Kondisi IPM

Berbagai tantangan eksternal di atas, masih banyak lagi tantangan seperti: globalisasi dan Kapitalisme Global, Budaya Populer dikalangan Remaja, Sosial Politik Indonesia, Perilaku Subversif di Kalangan Pelajar, yang sangat didukung dengan Kemajuan Teknologi Informasi. Hal-hal ini akan sangat mempengaruhi kepada:

### 1. Corak Keberislaman IPM

IPM dalam konsep keberislamannya mengalami proses kegamangan sampai ke tingkat *grassroot* (akar rumput) sehingga banyak dari kader IPM yang beralih ke “rumah” yang lain untuk mengasah konsep keberislamannya. Proses kegamangan ini terjadi ketika kita gagal dalam mendalami konsep keberislaman IPM, sehingga dinilai perlu untuk membuat formulasi baru tentang konsep beserta perangkat praktisnya sehingga bisa menjadi kekuatan yang sekiranya dialami oleh seluruh kader di semua level organisasi. Hal inilah yang menjadi salah satu kekuatan yang diharapkan terinternalisasi dan termanifestasikan dalam kehidupan ritual dan sosial kader.

### 2. Budaya Keilmuan IPM

Sebagai sebuah gerakan pelajar, IPM tentunya dituntut untuk senantiasa menggalakkan budaya keilmuan dalam rangka membangun nalar keilmuan di kalangan pelajar. Dari perspektif ide, IPM dinilai telah matang dalam merumuskan konsep budaya keilmuan, namun terjadi sebuah proses yang timpang dalam menggalakkan *culture*nya. Hal ini mengindikasikan bahwa harus ada penegasan akan hal tersebut yang didahului oleh intensifikasi budaya keilmuan seperti misalnya Gerakan Iqra’ dengan tetap mengedepankan sifat kritis dan menggunakan daya nalar.

### 3. Efektifitas Perkaderan

Sebagai proses pendidikan dan penyemaian nilai dan identitas IPM, pengkaderan dinilai sebagai sebuah aktivitas strategis untuk melakukan penyadaran, pemberdayaan dan

pendampingan terhadap kader IPM. Namun sayangnya, diantara kuantitas pelaksanaan pengkaderan yang begitu banyak dilaksanakan hampir di setiap level tingkatan, efektifitas masih jauh dari harapan. Masih terdapat kelemahan dalam setiap tahapan pelaksanaan sehingga hal ini sedikit banyak berimplikasi terhadap keluaran yang dihasilkan. Diantaranya, persiapan pelaksanaan, sumber daya manusia serta yang terpenting adalah pendampingan pasca pelatihan yang saling terkait satu sama lain. Untuk itu, perlu ada langkah strategis untuk segera mengakhiri paceklik kader penggerak dengan mencoba merevitalisasi konsep dan perangkat perkaderan IPM.

4. Posisi Strategis IPM di Kalangan Pelajar

Tak dapat dipungkiri bahwa di usianya yang telah melewati setengah abad, IPM telah menjejaring hampir di seluruh pelosok nusantara. IPM hadir sebagai pelopor gerakan pelajar kritis yang senantiasa melakukan penyadaran, pemberdayaan dan pembelaan di kalangan pelajar. Namun, hingga saat ini IPM dinilai masih belum memaksimalkan posisinya sebagai sebuah gerakan yang besar di kalangan pelajar untuk senantiasa memberikan manfaat atau inspirasi dalam rangka mencerdaskan dan memberdayakan kaum pelajar. Padahal ketika peran ini dapat dilakoni dengan baik, tentunya akan memberikan efek positif terhadap eksistensi gerakan IPM baik di sekolah Muhammadiyah maupun di sekolah non Muhammadiyah sehingga predikat sebagai *The Chosen Organization* (organisasi terpilih) bisa dicapai.

Dalam perkembangan IPM di atas dapat digambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan sebagai berikut:

1. **Kekuatan IPM.** Status pelajar merupakan kekuatan tersendiri bagi IPM. Karena, pelajar adalah kelas yang memiliki keunggulan intelektual. Fondasi Islam yang berlandaskan pada Al-Quran dan Al-Sunnah yang disertai etos keilmuan, merupakan kekuatan IPM. Reputasi IPM sebagai OKP terbaik

Nasional dan meluas telah dikenal luas secara nasional maupun internasional, termasuk dalam mengembangkan program kerjasama dengan lembaga-lembaga internasional. Jaringan organisasi yang sudah tersebar di seluruh penjuru tanah air dan beberapa negara ASEAN Perkembangan amal usaha Muhammadiyah yang sangat besar secara kuantitatif juga menjadi aset sumber daya, fasilitas, dan infrastruktur yang sangat penting bagi IPM. Di tengah situasi krisis, sekaligus berkiprah luas dalam memajukan kehidupan bangsa dan umat manusia.

2. **Kelemahan IPM.** Kecenderungan kuat IPM sebagai gerakan aksi (amaliah), serba administratif, serba kolektif-kolegial, dan rutinitas-seremonial menjadikan gerakan keilmuan kurang berkembang dengan baik dalam IPM, sehingga kader-kader IPM kurang memberikan kontribusi bagi pengembangan peradaban bangsa dan dunia. Pertumbuhan organisasi IPM cenderung birokratis dan lamban dalam menghadapi persoalan-persoalan pelajar yang berkembang dalam masyarakat, terutama dalam menyikapi masalah-masalah sosial baru seperti isu-isu pelanggaran hak asasi manusia, kemiskinan struktural, dampak buruk globalisasi, perdagangan manusia, pengursakan lingkungan, korupsi dan kejahatan kerah putih, dan masalah-masalah demoralisasi yang meluas dalam kehidupan bangsa. Terutama yang mengalami marjinalisasi seperti anak jalanan, dan kaum dhu'afa (lemah) serta mustadh'afin (tertindas) lainnya, sehingga menimbulkan kesan gerakan IPM ini hanya bergerak di lingkungan atas dan perkotaan.
3. **Peluang IPM.** Keterbukaan masyarakat Indonesia yang semakin baik dan demokratis sebagai kondisi objektif yang menguntungkan bagi IPM untuk terus mengembangkan gerakannya secara lebih luas dalam berbagai bidang komunitas pelajar. Era otonomi daerah yang memberikan keleluasaan kepada pemerintah daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri menjadi peluang bagi IPM di daerah-

daerah untuk lebih berperan dalam pengambilan keputusan publik, terutama berbicara atas kepentingan pelajar. ASEAN memberikan peluang terbuka bagi IPM untuk memperluas gerakannya menembus batas Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan memasuki ke sepuluh negara ASEAN terutama Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Philipina, dan Thailand.

- 4. Tantangan IPM.** Arus –materialisme-hedonistik yang tengah melanda dunia menjadi godaan sekaligus tantangan yang besar bagi IPM untuk dapat tetap memegang teguh komitmennya menjaga akhlak pelajar Indonesia. Kecenderungan-kecenderungan konflik sosial-politik dan keagamaan, menjadi tantangan bagi IPM dalam menawarkan gerakan pelajar yang membawa pada perdamaian, dan rahmat bagi alam semesta. Cengkeraman kapitalisme global yang berdampak pada pembangunan dan orientasi kehidupan yang serba berlandaskan profit, eksploitasi, dan memuja materi serta kesenangan duniawi dalam kehidupan masyarakat dunia, sehingga berpengaruh pula terhadap pola keihlkasan berorganisasi untuk berjuang.

## **BAB II**

### **KEBIJAKAN PROGRAM**

### **IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH**

Pokok kebijakan program jangka panjang merupakan pedoman dan arah gerak ikatan yang dilaksanakan secara bertahap melalui program dua (2) tahunan selama sepuluh (10) tahun. Tahapan-tahapan program jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut.

1. *Muktamar XVII Bantul (2010-2012): diarahkan pada penguatan komunitas dengan menjadikan IPM sebagai rumah kreatif pelajar Indonesia dengan strategi gerakan pelajar kreatif berbasis minat bakat, dan hobi pelajar,*
2. *Muktamar XVIII Palembang (2012-2014): diarahkan kepada penumbuhan kesadaran kritis dan aksi-aksi kreatif pelajar serta penjagaan karakter pelajar dengan paradigma gerakan pelajar berkemajuan dengan visi pelajar yang kritis dan progresif.*
3. *Muktamar XIX (2014-2016): diarahkan kepada pembangunan kekuatan dan kualitas pelaku gerakan, ideologi gerakan IPM dengan mengoptimalkan sistem perkaderan sebagai pendukung terwujudnya “Gerakan Pelajar Berkemajuan” dan berorientasi ke masa depan, sehingga IPM memiliki sumberdaya yang siap menjadi aktor dan subyek gerakan.*

#### **A. Sasaran Kebijakan IPM**

Sasaran kebijakan IPM diarahkan pada dua, sasaran persoal dan sasaran institusional. Berikut ini penjelasannya.

1. **Sasaran Personal.** Diarahkan pada terwujudnya tradisi kesadaran kritis-progresif dalam berfikir dan bertindak sesuai dengan maksud dan tujuan IPM.
2. **Sasaran Institusional.** Diarahkan pada terciptanya struktur kelembagaan yang kuat dan fungsional melalui pengembangan ranting serta mekanisme kepemimpinan yang mantap dalam mendukung gerakan Ikatan menuju gerakan ilmu yang berparadigma pelajar berkemajuan.

## **B. Hirarki Kebijakan**

1. PP IPM
  - a. Penentu kebijakan organisasi secara nasional
  - b. Melakukan koordinasi dengan PW IPM Se-Indonesia
  - c. Melakukan kerja-kerja dalam lingkup menggagas nilai-nilai baru dan penguatan kapasitas kader IPM secara nasional
2. PW IPM
  - a. Menerjemahkan kebijakan-kebijakan Muktamar atau kebijakan yang telah diputuskan oleh PP IPM di tingkat wilayahnya
  - b. Mensosialisasikan keputusan-keputusan PP IPM atau keputusan bersama di tingkat nasional
  - c. Mengatur kebijakan-kebijakan strategis dalam lingkup kewilayahannya
  - d. Melakukan koordinasi dengan PP IPM dan konsolidasi dengan PD IPM-nya
  - e. Melakukan kerja-kerja konkrit di tingkat wilayah sebagai upaya pengembangan jaringan dan penguatan kapasitas organisasi maupun para kadernya
3. PD IPM
  - a. Motor penggerak IPM secara daerah
  - b. Melakukan aksi-aksi riil yang telah menjadi keputusan Muktamar dan keputusan musyawarah di atasnya
  - c. Selalu berkoordinasi dengan PW IPM dan konsolidasi dengan PC IPM atau PR IPM di tingkat daerahnya
4. PC IPM
  - a. Melakukan aksi-aksi riil yang telah menjadi keputusan Muktamar dan keputusan musyawarah di atasnya
  - b. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang langsung tertuju dan bermanfaat pada sekolah dan kalangan pelajar
  - c. Selalu berkoordinasi dengan PD IPM dan konsolidasi dengan PR IPM di tingkat daerahnya
5. PR IPM
  - a. Melaksanakan kebijakan-kebijakan kongkrit yang telah menjadi keputusan Muktamar dan keputusan musyawarah



- di atasnya
- b. Selalu berkoordinasi dengan PD IPM atau PC IPM-nya

### C. Indeks Progresivitas Gerakan IPM

Indeks Progresivitas Gerakan (IGP) IPM merupakan satu metode yang digunakan oleh IPM untuk mengukur keberhasilan sebuah organisasi dalam satu periode tertentu. Di sini, IPM telah merumuskan empat ranah yang menjadi tolok ukur keberhasilan gerakan IPM dalam setiap satu periodenya di berbagai jenjang struktur, baik dari Ranting hingga Pusat. Keempat ranah itu adalah ranah kepemimpinan, ranah kaderisasi, ranah program kerja, dan ranah produk. Masing-masing ranah memiliki indikator yang menjadi tolok ukur keberhasilan dari masing-masing ranah tersebut. Berikut ini penjelasannya:

No.	Ranah	Indikator
1.	Kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi tentang IPM yang ideal</li> <li>2. Mampu membangun kesadaran kolektif</li> <li>3. Memproduksi wacana-wacana gerakan</li> <li>4. Mampu menggerakkan aktor dan struktur</li> <li>5. Mampu mengartikulasikan kepentingan basis gerakan</li> <li>6. Mampu membangun jaringan eksternal</li> </ol>
2.	Kaderisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada Taruna Melati atau kegiatan kaderisasi pendukung lainnya yang sesuai SPI</li> <li>2. Ada kegiatan <i>follow up</i> kaderisasi</li> <li>3. Pendampingan yang berkelanjutan</li> <li>4. Munculnya komunitas-komunitas hasil perkaderan sebagai basis gerakan</li> </ol>
3.	Program Kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya program-program di setiap bidang sebagai penerjemahan gerakan</li> <li>2. Adanya <i>follow up</i> dari program</li> <li>3. Adanya komunitas-komunitas pascapelaksanaan program</li> <li>4. Ada kegiatan rutin di masing-masing bidang</li> </ol>
4.	Produk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap bidang melahirkan produk dalam bentuk artefak-artefak, seperti: buku, majalah, buletin, website, kaos, striker, dll.</li> <li>2. Distribusi artefak baik di internal IPM maupun ke eksternal.</li> </ol>

## BAB III

### PROGRES REPORT PENCAPAIAN PROGRAM PIMPINAN PUSAT IPM 2010-2015

#### A. PERIODE MUKTAMAR XVII BANTUL, YOGYAKARTA (2010-2012)

Di tengah gencarnya arus globalisasi dengan segala bentuk kemajuan yang ada. Dari persaingan yang kompetitif hingga tersedianya fasilitas teknologi-informasi yang serba canggih, menuntut pelajar untuk dapat bersaing dan selektif dalam memilih jalan hidup sebagai seorang pelajar. Oleh karena itu, pada Mukhtamar XVII di Yogyakarta, IPM mendklarasikan diri sebagai Gerakan Pelajar Kreatif (GPK) sebagai strategi yang digunakan untuk menjawab persoalan pelajar saat ini. Output dari Gerakan Pelajar Kreatif ini adalah terbentuknya komunitas – komunitas di kalangan pelajar yang berdasarkan minat, bakat dan hobi. Gerakan Pelajar Kreatif memiliki tujuan, agar : 1) **IPM menjadikan pelajar generasi Qur’ani**. Maksudnya adalah IPM mampu menjadi wadah bagi pimpinan dan anggota untuk belajar membaca, mengkaji, dan mengamalkan Al Qur’an secara berjamaah, lalu mengkampanyekan budaya cinta Qur’an ke seluruh pelajar di Indonesia; 2) **IPM menjadi gerakan populis**. Maksudnya adalah agar IPM mampu diterima oleh semua kalangan, khususnya Pelajar di seluruh Indonesia.; 3) **IPM mampu memfasilitasi minat dan bakat pelajar**. Maksudnya adalah IPM mampu memfasilitasi kebutuhan minat dan bakat pelajar dalam bentuk komunitas-komunitas; 4) **IPM sebagai wadah pembela pelajar**. Maksudnya adalah agar IPM dapat mejadi referensi bagi semua pihak tentang masalah pendidikan dan memperjuangkan hak – hak pelajar; dan 5) **IPM sebagai penggerak pengarus utamaan gender dikalangan pelajar**. Maksudnya adalah agar IPM mampu menjadi garda terdepan dalam memeperjuangkan persamaan akses pelajar putri dan difabel di sekolah dan masyarakat. Inilah yang menjadi landasan gerak pada periode ini.

#### 1. Visi Program:

“IPM sebagai Rumah Kreatif Pelajar Indonesia”

2. Misi Program

- Membangun budaya kritis dan kreatif
- Meningkatkan jaringan komunikasi efektif
- Mengaktualisasikan nilai-nilai Islam transformatif
- Membangun tradisi ilmiah

3. Susunan Kepengurusan:

**Ketua Umum**

Ketua Organisasi

Ketua Perkaderan

Ketua KDI

Ketua PIP

Ketua Advokasi

Ketua ASBO

Ketua Hubla

Ketua Ipmawati

**Sekretaris Jendral**

Sekretaris Organisasi

Sekretaris Perkaderan

Sekretaris KDI

Sekretaris PIP

Sekretaris Advokasi

Sekretaris ASBO

Sekretaris Hubla

Sekretaris Ipmawati

Bendahara Umum

Bendahara

Bendahara

Anggota Organisasi

Anggota Perkaderan

Anggota KDI

Anggota PIP

**Slamet Nur Achmad Effendi**

Infa Wilindaya

Danik Eka Rahmaningtyas

Agus Suroyo

Faliq Mubarak

Nasrullah

Adul Rahman Syah Putra Batubara

Sedek Rahman Bahta

Dede Dwi Kurniasih

**Zulfikar Ahmad Tawalla**

Raspa Laa

Moh. Arif Hidayatullah

Indra Jaya Sikumbang

Marjuansyah

Afif Rosadiansyah

Abdi Robo Souwakil

Moh. Dwi Fachruddin

Ahmad Fanani

Arum Dwi Hastutiningsih

Kurniasih Pamungkas

Novi Rizal Umam

Muh. Fendi Novianto, dan Amiq Fikriyati

Wengky Putra Chaniago, dan Moh. Ihwan

Daniati Rahma

Dafri Harweli

Latif Ajron, Asep Purwo Yudi Utomo

Anggota Advokasi	Haris Firman Maulana Sangadji, dan Ari Nurrohman
Anggota ASBO	Minten Ayu Larasati
Anggota Hubla	Ahmat Fathoni, Dzar Al-Banna, dan Asep Luqman
Anggota Ipkawati	Yanu Milanti, dan Rahmad Adam Latuconsina

Dalam perjalanan mengalami pergantian Ketua Umum dikarenakan PP IPM Slamet Nur Achmad Effendi tidak dapat menalanjutkan kepemimpinannya, karena alasan kesehatan, maka Ketua Umum digantikan oleh **Danik Eka Rahmaningtyas** hingga periode ini berakhir sampai Muktamar ke-18 di Palembang 2012

#### 4. Prestasi-Prestasi

- a. **Pengembangan Komunitas Eksternal.** IPM menguatkan jaringan di berbagai lini seperti Kemenhum dan HAM, Kemenhyt, KKP, Kedubes Malaysia, Kedubes Australia, Kedubes Amerika, The Asia Foundation, CDCC, Geothoe Intitute, Kemenpora, PSIK Paramadina, MPR RI, dan DPR RI. Untuk poros gerakan pelajar (IPM, IPNU, IPPNU, PII, Al-Wasliyah) sehingga terjalin komunikasi intensif dan rutin. Bahkan IPM selalu menjadi pelopor Forum Muda Muslim Indonesia yang terdiirr dari gerakan pemuda, pelajar, dan mahasiswa Islam. Selain itu, IPM juga bergabung dengan forum Youth Interfaith Program bersama Pelajar NU.
- b. **OKP Terbaik Nasional.** IPM meraih Juara 1 Organisasi Kepemudaan (OKP) terbaik se-Indonesia oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga RI di Jakarta, Rabu 9 November 201. Setelah melewati proses seleksi selama 4 bulan baik secara kelembagaan dan aplikasi program yang mampu melakukan perubahan sosial, bersaing dengan organisasi kepemudaan lainnya, akhirnya IPM terpilih sebagai terbaik menyingkirkan dua finalis lain yakni Peradah dan

BEM FK Universitas Brawijaya Malang dalam persentasi akhir 9 November di Jakarta. Presentasi dilakukan langsung oleh Ketua Umum PP IPM Slamet Nur Achmad Effendy. IPM berhak mendapatkan uang pembinaan sebesar Rp. 15 juta. IPM pun menjadi satu-satunya OKP yang mewakili Indonesia dalam ajang ASEAN TAYO 2011 (Ten Accomplished Youth Organization in ASEAN).

- c. **Peserta ASEAN Youth Day Summit dan Penerimaan penghargaan ASEAN TAYO.** Acara ini dilaksanakan pada 16-21 September 2012 di Bangkok Thailand, IPM mengutus delegasinya yaitu: Danik Eka R, Ayu Sartika. Selain itu, IPM melakukan diskusi dengan Chulalongkorn University tentang perkembangan pendidikan dan The Halal Science Center.
- d. **Penerbitan Buku “Indonesia Maju dan Bermartabat” kerjasama dengan Grafindo.** Buku refleksi pemikiran aktivis PP IPM, yang bersinggungan langsung dengan dunia pelajar mencoba menganalisis dunia kepelajaran dari berbagai sudut pandang. Kemudian diluncurkan oleh Prof. Din Syamsuddin tanggal 20 November 2012 di Jakarta.
- e. **Sosialisasi dan Penerbitan Pedoman Administrasi.** dilaksanakan di Jember Jawa Timur, 22-27 Februari 2011.
- f. **Penerbitan Administrasi Keuangan.** Saat milad setengah Abad IPM di Jakarta
- g. **Pembuatan Motif Batik IPM dengan terdaptarnya sebagai Hak Kekayaan Intelektual IPM.** Pembuatan motif ini bekerjasama dengan PT Sritex Solo menghasilkan 2000 Yard kain bermotif batik IPM dan sudah terjual di wilayah se-Indonesia. Tahun 2012 PP IPM bekerjasama dengan Suara Muhammadiyah, untuk mencetak 10000 yard. HAKI batik IPM sepatutnya dengan nomor C00201200005.
- h. **Taruna Melati Utama ke-1 di Bengkulu.** TMU Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 10-20 Mei 2011. Peserta berjumlah 23 orang. Tema: “Menggagas Model Gerakan

*IPM Baru untuk Sinergisitas Nilai & Perjuangan*". Taruna Melati ke-2 di Samarinda Kalimantan Timur 10-22 Juni 2012 dengan 15 orang peserta.

- i. **Menerbitkan buku "Manifesto Gerakan Perlawanan Pelajar"**, buku ini diterbitkan dalam rangka menyambut milad setengah abad (50 tahun IPM) yang diperingati pada hari Rabu, 20 Juli 2011 di Sahid Hotel Jakarta.
- j. **Lokakarya terbatas mengenai Grand Konsep "Kongres Komunitas"** yang dihadiri oleh PW IPM DIY, Jawa tengah, Jawa Timur, dan Banten, serta beberapa PD IPM sekitar kantor Jogja.
- k. **Penerbitan Panduan Dakwah Pelajar dan Konsep PIR (Pengajian Islam Rutin)**. Buku ini diterbitkan pada tasyakuran Milad IPM ke-50. Adapun konsep PIR include dengan buku panduan dakwah pelajar, karena konsep PIR sangat erat dengan panduan dakwah.
- l. **Pelatihan Dai Pelajar Muhammadiyah Tingkat Nasional**. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 10-15 Januari 2012 di Universitas Muhammadiyah Dr. Hamka Jakarta. Diikuti oleh 26 peserta.
- m. **Website IPM**. Website telah diperkenalkan sejak february 2009 dengan menggunakan alamat [www.ipm.or.id](http://www.ipm.or.id) yang waktu itu sebelumnya [www.irm.or.id](http://www.irm.or.id) . website ini berisi pernak-pernik Ad.ART, berita, artikel, hingga foto-foto. Website ini juga mengelola domain sekretariat@ipm.or.id menjad emai resmi IPM.
- n. **Kerjasama dengan Dirjen Kesbangpol Kemendagri**. Maraknya isu yang mengancam kesatuan negara Indonesia seperti paham NII (Negara Islam Indonesia), IPM turut perihatin. Oleh karena itu, IPM bersama Kesbangpol mengadakan Dialog Kebangsaan pada tanggal 27 April 2011 bertempat di Cibadak, Menes, Pendeglang.
- o. **Pelatihan Advokasi Nasional**. Pada awal periode, bidang advokasi mengadakan pelatihan ini, di Jember 25-27 Februari 2011 untuk meningkatkan pengetahuan tentang

advokasi.

- p. **Menambah Jaringan Media dan memperluas Mitra Kerja.** PP IPM menjadi koordinator aliansi KOBAR (Komite Aksi Bersama Rakyat) dalam menyikapi permasalahan pendidikan bersama: LBH Jakarta, FMN, Serikat Perempuan Indonesia (SPI), EN LMND, EW LMND Jakarta, FAM UMT, Ikatan Guru Indonesia (IGI), PB PII, Pembebasan, Education Forum, FGII (Forum Guru Independen Indonesia), LAPAM (Lembaga Advokasi Pendidikan Anak Marginal), LBH Pendidikan, PB PMII, WALHI Jakarta, OT Omnes Unumsint Institute.
- q. **Student Gathering dan Public Hearing** untuk mewacanakan gerakan kritis terhadap kebijakan pemerintah yang tidak pro pelajar seperti: mengadakan aksi Hari Anti-Korupsi Internasional tanggal 9 Desember 2010 di Kemendikbud dengan Isu “Stop Korupsi Dana Pendidikan; Membuat Pernyataan Sikap IPM Tolak Ujian Nasional dan Peluncuran Rumah Pengaduan Pendidikan serta Posko Pengaduan Ujian Nasional; Aksi bersama aliansi KOBAR dengan tema “Tolak Ujian Nasional”

## **B. PERIODE MUKTAMAR XVIII PALEMBANG (2012-2014)**

Pasca perubahan nama IRM keIPM, muncul kesadaran IPM untuk berperan dalam mengagregasi perubahan pada tataran struktur dan sistem sosial. Awalnya, perubahan nama ini dimaksudkan untuk mengembalikan posisi strategis IPM dalam sebagai sebuah gerakan sosial dan mengembalikan IPM ke “rumah”nya. Namun, dalam realitasnya setelah perubahan nama ini, dirasakan terjadi degradasi yang begitu tajam dalam konteks gerakan. Ide tentang perubahan dan kemajuan menjadi barang langka dalam tiap diskursus organisasi. Posisi strategis pelajar menjadi tergerus oleh pemikiran banyak orang bahwa pelajar hanyalah kelas sosial yang kesekian dan tidak mampu untuk menjadi subjek perubahan. Kesalahan berpikir ini kemudian menular ke dalam internal gerakan. Akhirnya muncul konsep

Gerakan Pelajar Kreatif (GPK) yang digagas pada Muktamar XVII di Bantul tahun 2010 mengindikasikan upaya formalisasi posisi pelajar yang berorientasi akademik-individualistik dan menjauhkan pelajar dari realitas sosialnya.

Olehnya itu, pada momentum Muktamar XVIII ini nampaknya IPM mesti serius menyempurnakan paradigma gerakannya tidak hanya berfokus pada program-program pengembangan diri *an sich* tapi juga memainkan peran mengagregasi kepentingan dalam rangka perubahan struktur dan sistem sosial. Gerakan IPM mesti dikembalikan pada khittah gerakan pelajar yang seharusnya, gerakan yang memainkan posisi sentral pelajar sebagai subjek perubahan. Di sinilah IPM mesti menegaskan dirinya sebagai Gerakan Pelajar Berkemajuan (GPB). GPB mengembangkan pandangan dan misi Islam yang berkemajuan sebagaimana spirit gerakan yang berorientasi pada pencerdasan, pemberdayaan dan pembebasan

1. Visi Gerakan  
Pelajar Kritis dan Progresif”
2. Misi Gerakan
  - Meningkatkan kualitas keilmuan dan keislaman kader
  - Meningkatkan semangat perjuangan dalam berorganisasi
  - Intensifikasi infrastruktur dan suprastruktur organisasi
  - Meningkatkan jaringan kemitraan dan kewirausahaan
  - Memberdayakan minat dan bakat pelajar Indonesia
  - Meningkatkan tradisi *Equal Access* bagi pelajar Indonesia
  - Mobilisasi informasi dan IPM *Branding*
3. Struktur Kepemimpinan

<b>Ketua Umum</b>	<b>: Fida ‘Afif</b>
Ketua Organisasi	: Achmad Rosyidi
Ketua Perkaderan	: Lesti Kaslati Siregar
Ketua PIP	: Heri Wawan
Ketua KDI	: Aman Nurahman Kahfi
Ketua ASBO	: Hamdan Nugroho
Ketua Advokasi	: Ari Nurrohman



Ketua Ipmawati	: Imam Achmad Amien AR
Ketua Hubla	: Daeng M. Feisal
<b>Sekretaris Jendral</b>	<b>: Fajar Febriansyah</b>
Sekretaris Organisasi	: Warnoto
Sekretaris Perkaderan	: Azaki Khoirudin
Sekretaris PIP	: Dzar Albana
Sekretaris KDI	: Dinil Akbar Sultani
Sekretaris ASBO	: Trisno Apri Nugroho
Sekretaris Advokasi	: Tabah Setya Pambudi
Sekretaris Ipmawati	: Jessy Obastica
Sekretaris Hubla	: Susanna
Bendahara Umum	: Ali Khamdi
Bendahara 1	: Lufky Laila Nur Hidayati
Bendahara 2	: Mustiawan
Anggota Organisasi	: M. Iqbal, Septian Wahyu Firmansyah
Anggota Perkaderan	: Jamaludin Kiroma Ahmad, Teguh Mulyadi
Anggota PIP	: M. Hanif Alusi, Mudiyanto
Anggota KDI	: Syamsul Amri Siregar, Mansyur
Anggota ASBO	: Eko Andrianto, M. Sodikin
Anggota Advokasi	: Imam Trisna Qur'ani, Muhammad Burhan Muhadi
Anggota Ipmawati	: Mutmainnah, Alia Lulu' Khusniati
Anggota Hubla	: Bramantio Wibisono, Haris Sangaji

#### 4. Prestasi dan Perkembangan

- 1) **Pelantikan PP IPM Periode 2012-2014.** Pada tanggal 8 Januari 2012 Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah Periode Muktamar Palembang dilantik. Turut hadir dalam acara tersebut Prof. Dr. Din Syamsudin, MA. selaku Ketua Umum PP Muhammadiyah, Ketua Korp Alumni IPM/IRM, Bang Syahrial, Pimpinan Pusat Periode sebelumnya, Danik Eka Rahmanningtyas serta dihadiri oleh kader-kader IPM se-Jabodetabek. Acara yang digelar di Aula Pusat Dakwah Muhammadiyah Menteng, Jakarta Pusat ini berjalan dengan khidmad dan baik. Dalam

suasana inilah titik awal Pimpinan Pusat dimulai.

- 2) **Rapat Kerja Nasional.** Rapat Kerja Nasional (Rakernas) yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Yogyakarta, pada tanggal 29-31 Maret 2013. Rakernas dibuka oleh Prof. Din Syamsuddin, dihadiri dari perwakilan PW IPM se-Indonesia dan kader-kader IPM DIY.
- 3) **Milad ke-52 2013.** Milad IPM ke-52 dan ini lahir buah karya IPM berupa buku dengan judul “Menjadi Pelajar Berkemajuan” serta program “Bakti Pelajar untuk Negeri”.
- 4) **Milad ke-53 2014**
- 5) Milad kali ini, PP IPM khususnya bidang ASBOMelauching buku yang berjudul “*Negeri 1001 Giga Bite*”. Milad ini dihadiri oleh Busyro Muqaddas (KPK RI) dan Dahlan Rais (Ketua PP Muhammadiyah).
- 6) **Penghargaan OKP Terbaik Nasional.** Penghargaan tersebut diberikan Kementerian Olahraga dan Kepemudaan Republik Indonesia pada tanggal 22 Oktober 2013.
- 7) **Penghargaan ASEAN TAYO 2014.** Pada tanggal 8-11 Oktober 2014, Ketua Umum mendapatkan kesempatan mewakili IPM dan Indonesia untuk ke Brunei Darussalam menerima ASEAN TAYO Award 2014. Kerajaan Brunei Darussalam memberi penghargaan kepada (IPM) sebagai organisasi kepemudaan Indonesia yang berprestasi di Asia Tenggara ASEAN TAYO (Ten Accomplished Youth Organizations) Award yang diterima IPM merupakan penghargaan ketiga yang diterima IPM. Pemberian penghargaan itu dilakukan dalam rangkaian acara ASEAN Youth Day Meeting (AYDM) ke-20 yang diselenggarakan 8-11 Oktober 2014.
- 8) **Perkaderan Wirausaha Muda dan Workshop Keuangan IPM.** Kegiatan ini telah berlangsung pada 19-21 Oktober di Kota Batam, Kepulauan Riau. Peserta undangan adalah para bendahara wilayah atau perwakilan, jumlah peserta yang hadir adalah 30 orang. Agendanya dibagi menjadi

dua; pertama adalah perkaderan wirausaha muda, yang terdiri dari seminar dan motivasi kewirausahaan, *study tour* ke perusahaan dan pusat oleh-oleh di Kota Batam. Kemudian yang kedua, pelatihan system keuangan IPM berbasis *software, sharing* tentang kebendaharaan dan business plan IPM ke depan.

- 9) **Menggerakkan Amal Usaha melalui Jalur Usaha Entrepreneurship / Kewirausahaan.** Kegiatan ini dimulai dengan program yang bekerjasama dengan Lazizmu, yaitu Bakti Pelajar untuk Negeri (BPUN). Selanjutnya melalui Perkaderan Wirausaha Muda, dilakukan follow up tentang pendampingan kepada calon wirausaha muda pada tanggal 27-28 Oktober di Menteng, Jakarta Pusat. Yang dihadiri oleh 15 peserta dari kader IPM di sekitar Jabodetabek.
- 10) **Pelatihan Kader Purna Taruna Melati Utama.** PKTMU dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar, Jum'at-Minggu/ 12-22 Juli 2013. Kegiatan ini diikuti dari perwakilan PW IPM Se-Indonesia dan unsur PP IPM dengan jumlah peserta sebanyak 24 orang. Adapun PW IPM yang berpartisipasi adalah; PW IPM DKI Jakarta, PW IPM Banten, PW IPM DIY, PW IPM Jateng, PW IPM Sumut, PW IPM Sumbar, PW IPM Sumsel, PW IPM Lampung, PW IPM Makassar, PW IPM Sultra. PKPTMU yang 'Membumikan Gerakan Ilmu untuk Pelajar yang Berkemajuan' ini berhasil merumuskan paradigma GPB secara utuh.
- 11) **Seminar dan Lokakarya I Sistem Perkaderan Ikatan di Madrasah Muallimin Muhammadiyah.** Dalam Semiloknas I kali ini kami membongkar paradigma gerakan IPM yang telah ada dalam sepanjang sejarah. Selain paradigma SPI Merah, Biru, dan Hijau pun kami bongkar dan kami komparasikan dan seluruh pembicara dan alumni bersepakat melakukan formulasi perkaderan yang baru, dan SPI harus di ganti.

- 12) **Seminar dan Lokakarya II Sistem Perkaderan Ikatan** di Madrasah Muallimin Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 12 Gresik Kota Baru. Pada Semiloknas ke-2 ini kami sudah membahas tawara draft yang kami rancang yang kemudian dibahas ditawarkan ke wilayah se-Indonesia.
- 13) **Perbitan Sistem Perkaderan IPM.** Setelah lokakarya dua kali, maka terbitlah SPI yang baru. SPI ini bernafaskan gerakan pelajar berkemajuan. Dalam penerbitan SPI, PP IPM kerjasama dengan penerbit Suara Muhammadiyah.
- 14) **Pelatihan Da'i Pelajar Muhammadiyah Nasional.** Pelatihan ini mengusung jargon “Gerakan Dakwah Berbasis Kebutuhan” dengan tema *Membumikan Karakter Ummatan Wasathan, Cetak Sejarah Pelajar yang Progresif* merupakan kegiatan mengkader da'i, secara khusus pada bidang KDI Wilayah di seluruh Indonesia, dengan maksud agar da'i menjadi penerus dari konsep dakwah yang digagas oleh PP IPM. Pelatihan ini berupaya menjadi wadah dan media diskusi terkait model dan strategi dakwah yang ada di setiap pimpinan wilayah yang kemudian mampu memunculkan konsep dakwah baru, konsep dakwah sesuai kebutuhan. Program ini terlaksana pada tanggal 25-29 Desember 2014 di Pusat Dakwah Muhammadiyah, Jakarta Pusat dengan jumlah peserta 17 orang.
- 15) **Penyusunan/Revisi Buku Panduan Dakwah Pelajar Muhammadiyah.** KDI PP IPM akan merealisasikan penyusunan/revisi Buku Panduan Dakwah Pelajar tahun 2014 pada Muktamar di Jakarta. Konsep revisi tersebut adalah tidak mengubah substansi materi, namun menambahkan konsep dan pemikiran dakwah hasil PDPM Nasional 2013 di Jakarta.
- 16) **Training Of Trainers (TOT) Jurnalistik.** Alhamdulillah kegiatan TOT Jurnalistik sudah terlaksana pada setengah periode ini. Terlaksana pada tanggal 6 – 9 Juni 2013

bertempat di Depok, Jawa Barat. Kegiatan ini diharapkan pada pendampingan media sekolah tingkat nasional sekaligus lokakarya panduan. Yang nantinya peserta diharapkan mampu menjadi fasilitator Jurnalistik ditingkat wilayahnya masing-masing. Follow Upnya ditunggu laporan khusus bidang PIP pada PW IPM yang telah mengikuti TOT tersebut di atas.

**17) Mengelola Radio Komunitas Radja FM – Radio Muhammadiyah.** Program ini selalu intens didampingi oleh PIP PP IPM mengingat sebagai lembaga IPM yang aktif. Mei tahun 2014 sudah mengadakan pelatihan Broadcasting bagi pelajar dan Mahasiswa, diikuti oleh 30 orang peserta. Hasilnya para peserta diberikan jadwal siaran di Radio Radja (Radio Muhammadiyah)

**18) Pengelolaan Lembaga Pengembangan Sumber Daya Insani. (LaPSI).** LaPSI sejauh ini masih berjalan, namun karena kesibukan masing-masing anggota LaPSI, akhirnya LaPSI belum ada kegiatan sampai akhir Muktamar ini. Harapannya, bagi kader-kader IPM se Indonesia, yang sedang menuntut Ilmu di Yogyakarta, bisa bergabung dengan LAPSII PP IPM periode ke depan, sehingga LaPSI mendapatkan sumber daya yang baik dan cerdas.

**19) Pengelolaan Majalah Kuntum.** Majalah Kuntum masih aktif juga dengan selalu intens menerbitkan majalah setiap bulannya, Membentuk Badan Pengurus Harian (komisaris) Menugaskan Ketua Umum, Fida Afif menjadi Pemimpin Umum Majalah Kuntum, dibantu Ketua ASBO PP IPM, Hamdan Nugroho, dan Wakil Bendahara, Lufki LNH. Tim BPH ini dibuat untuk memaksimalkan kerja-kerja Majalah Kuntum dalam proses distribusi, pengembangan majalah agar menjadi besar.

**20) IPM award untuk sekolah-sekolah Menengah Muhammadiyah yang berprestasi.** IPM Award ini dimaksudkan untuk menjadi ajang penampilan kreatifitas

sekaligus prestasi-prestasi pelajar muhammadiyah se-indonesia. Pemberian anugerah kepada siswa Muhammadiyah yang berprestasi pada acara resepsi Milad IPM ke 50 di Kantor IPM Pusat di Jakarta sudah dilakukan oleh IPM yang bekerjasama dengan Lazismu Pusat sekaligus Majelis Pendidikan Muhammadiyah Pusat yang dihadiri pula oleh alumni-alumni IPM.

- 21) **Pengelolaan Media Sosial dan Website IPM.** Membantu kerja bidang Hubla, bidang PIP membantu dalam pengelolan media milik PP IPM ([www.ipm.or.id](http://www.ipm.or.id)) serta media social (Facebook, Instagram, Twitter) PP IPM.
- 22) **Pembuatan Antologi Puisi dan Cerpen.** Kegiatan berupa peluncuran buku Antologi Puisi dan cerpen pelajar Muhammadiyah ini dilaksanakan bersamaan dengan Peringatan Milad IPM ke-53 yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2014 di Aula Gedung Muhammadiyah Jl Ahmad Dahlan 103 Yogyakarta. Acara ini diisi juga dengan pengajian oleh Drs. H. A. Dahlan Rais, M. Hum. (PP Muhammadiyah) dan ceramah oleh M. Busyro Muqoddas, S.H., M.Hum. (Wakil Ketua KPK RI). Buku ini berjudul *Negeri 1001 Kilobyte* yang menampung karya-karya terbaik pelajar se-Indonesia. Karya ini juga dibagikan di arena Muktamar IPM di Jakarta.
- 23) **Diskusi Budaya.** Tema Kegiatan ini adalah *Pemuda Membaca, Pemuda Berkarya, Pemuda Berdaya*. Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 25 Desember 2013 di Aula Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. Kegiatan ini menghadirkan pembicara EkoTriono, S. Pd. (SastrawanMuda Indonesia), Jabrohim, M. Hum. (Ketua LSBO PP Muhammadiyah dan Budayawan), dan Dzar Al Banna, S.S. (Ketua PP IPM). Acara ini sukses dengan serunya diskusi yang dilakukan peserta yang berjumlah 50 orang.
- 24) **Lomba Film Pendek.** PP IPM khususnya bidang ASBO PP IPM mengadakan Festival Film Pendek Pelajar

Muhammadiyah 2014. Setelah kita mulai menyebar brosur dan pemberitahuan kepada Pimpinan Wilayah IPM, Alhamdulillah disambut cukup baik oleh Pimpinan Wilayah IPM. Alhasil, ada beberapa Unsur Pimpinan IPM yang ikut berpartisipasi dalam Festival film pendek tersebut. Yang nantinya pemenang akan diumumkan saat Mukthamar 19 Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Jakarta.

- 25) Forum Group Discussion dengan Poros Pelajar.** FGD yang diadakan oleh bidang advokasi diikuti oleh poros pelajar tingkat nasional, seperti PP IPNU, PP IPPNU, dan PB PII. FGD ini membahas mengenai hak pelajar agar terhindar dari pengaruh dan dampak tobacco. FGD terselenggara atas kerjasama dengan IISD. Selain mengenai rokok, bidang advokasi juga mengadakan FGD dengan poros pelajar yang dihadiri oleh Badan Narkotika Nasional pada tanggal 8 Maret 2014 di Jakarta.
- 26) MOU dengan BNN.** Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah melakukan kerjasama secara tertulis dengan Badan Narkotika Nasional mengenai *“Upaya Pembinaan Pelajar dan Remaja dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba”*. Dari hasil nota kesepahaman ini ialah: (a) BNN mempersiapkan materi dan narasumber dalam rangka menginformasikan dan mengadvokasikan di bidang Pencegahan dan Pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, (b) pemeriksaan tes uji Narkoba, (c) IPM mempersiapkan peserta dan sarana prasarana yang diperlukan dalam kegiatan, (d) IPM berperan melaporkan bagi pecandu, penyalah guna, dan korban penyalahgunaan Narkoba kepada BNN.
- 27) Mengkawal Ujian Nasional.** Pengkawasan Ujian Nasional yang dilakukan oleh bidang advokasi bisa dikatakan sebagai program yang selalu dilakukan tiap tahunnya semenjak diberlakukannya ujian nasional sebagai standar kelulusan nasional. Tentunya dalam hal ini, PP IPM tidak

hanya mengkawal ketika ujian nasional berlangsung tapi juga turut menyuarakan ketidaksepakatan PP IPM terhadap UN ketika seminar yang diadakan oleh Kemendikbud.

- 28) **Seminar Hari Pendidikan dan Hari Tanpa Tembakau.** Pada tanggal 22 Mei 2014 Bidang Advokasi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah mengadakan seminar sehari mengenai hak pelajar untuk hidup sehat tanpa tembakau. Pada seminar ini, bidang advokasi mencoba mengelaborasi antara dunia pendidikan dengan dunia kesehatan dalam perspektif yang berbeda-beda. Hasil dari seminar ini ialah pembentukan SatGas Anti Rokok.
- 29) **Pelatihan Advokasi Kader Anti Narkoba.** Pada Tanggal 21-22 Juli 2014 bidang advokasi bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional mengadakan Pelatihan Advokasi Kader Anti Narkoba. Kegiatan ini diikuti 3 Pimpinan Wilayah IPM diantaranya IPM Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.
- 30) **Training Of Fasilitator “Pendidikan Adil Gender”** dengan tema Pelajar Adil Gender Wujudkan Generasi Berkemajuan. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 6—9 Juni 2013 di Graha Insan Cita, Depok Jawa Barat dengan melibatkan beberapa fasilitator yaitu Imam Ahmad Amin AR, Ahmad Sarkawi, Indra Jaya Sikumbang, Dede Dwi Kurniasih, Mutmainnah dan Alia Lulu’. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa Pimpinan Wilayah IPM se-Indonesia.
- 31) Penerbitan Buku Ipmawati yang merupakan kumpulan tulisan dari beberapa tokoh yang mempunyai perhatian terhadap perempuan, alumni bidang Ipmawati PP IPM, dan ketua PW IPM perempuan saat ini. Buku ini berisi tentang pandangan dari beberapa tokoh tentang kepemimpinan perempuan, bidang ipmawati, dan lain-lain. Tulisan dari alumni bidang Ipmawati yang menggambarkan perjalanan bidang Ipmawati dari masa



ke masa, dan kumpulan kisah perjalanan pemimpin perempuan saat ini.

### C. Periode Mukhtar XIX Jakarta (2014-2016)

Pasca Mukhtar XIX di Jakarta PP IPM dengan tema “Spirit Keilmuan untuk Gerakan Pelajar Berkemajuan” dan menjadikan komunitas kreatif sebagai strategi kultural gerakan IPM, maka PP IPM menurunkan paradigma Gerakan Pelajar Berkemajuan ke dalam visi-misi sampai indikator dan program kerja sebagai berikut:

**1. Visi:**

Menjadikan IPM sebagai *Rumah Inspiratif* Pelajar Indonesia

**2. Misi:**

- Menciptakan sistem gerakan IPM yang maju, unggul dan profesional dilandasi dengan nilai-nilai keikhlasan dan komitmen gerakan yang disertai dengan pemahaman ideologi dan paradigma gerakan yang kuat.
- Membentuk manajemen dan kepemimpinan organisasi yang kuat dengan prinsip kolektif-kolegial didasari dengan keteladanan yang transformatif
- Mengembangkan jaringan organisasi IPM, baik pada level internal maupun eksternal dilandasi prinsip-prinsip trust dan kejujuran.
- Mengelola sumber daya organisasi IPM baik pada sisi manusia, finansial, dan infrastruktur yang berkualitas.
- Meningkatkan aksi dan program IPM yang sesuai dengan kebutuhan pelajar ditataran basis masa.

**3. Indikator**

- Produksi wacana untuk melakukan rekayasa gerakan terutama berkaitan dengan isu-isu kontemporer terutama di dunia pelajar dan pendidikan
- Penguasaan media sosial untuk merebut dunia dan realitas yang mampu membangun pandangan serta opini publik khususnya pelajar dan remaja.
- Penguasaan produk-produk organisasi melalui android

serta merebut era digital sebagai sarana dakwah di kalangan pelajar.

- Aksi-aksi kreatif dan bermakna yang mengandung nilai-nilai universal Islam yang mampu menyentuh komunitas pelajar.
- Internasionalisasi pemikiran dan gerakan yang ditandai dengan publikasi tulisan dalam bahasa asing serta kegiatan-kegiatan pelajar lintas negara dan prestasi akademik maupun non akademik di tingkat global.

#### 4. Struktur Kepemimpinan

<b>Ketua Umum</b>	<b>: M. Khoirul Huda</b>
Ketua Organisasi	: Warseno
Ketua Perkaderan	: M. Abduh Zulfikar
Ketua Kajian dan Dakwah Islam	: Musliadi
Ketua Pengkajian Ilmu Pengetahuan	: A. Nurefendi Fradana
Ketua Apresiasi Seni Budaya dan Olahraga	: Muhammad Hanif Alusi
Ketua Advokasi	: Khoirul Sakti Lubis
Ketua Kewirausahaan	: Eko Adriyanto
Ketua Hubungan Luar Negeri dan Antar-lembaga	: Heri Wawan
<b>Sekretaris Jenderal</b>	<b>: Azaki Khoirudin</b>
Sekretaris Organisasi	: M. Shodikin Pb
Sekretaris Perkaderan	: Mutmainnah
Sekretaris Kajian dan Dakwah Islam	: Arifuddin Abbas
Sekretaris Pengkajian Ilmu Pengetahuan	: Miftahul Soleh
Sekretaris Apresiasi Seni Budaya dan Olahraga	: Arman Darmawan
Sekretaris Advokasi	: Riko Basri Koto

Sekretaris Kewirausahaan	: Tri Ariyadi
Sekretaris Hubungan Luar Negeri dan Antar	: Bramantio Wibisono
Bendahara Umum	: Nurcholis Ali Sya'bana
Bendahara I	: Mustiawan
Bendahara II	: Lufki Laila Nur Hidayati
Anggota Organisasi	: Arif Hidayat dan Septi Lestari Nasution
Anggota Perkaderan	: Arifah Cahyo Andini S.
Anggota Kajian dan Dakwah Islam	: Adriyadi
Anggota Pengkajian Ilmu Pengetahuan	: Fauzan Anwar S. Fatma Maulida A.
Anggota Apresiasi Seni Budaya dan Olahraga	: M. Saleh dan Imam Akbari
Anggota Advokasi	: Teguh Anshori dan M. Ibrahim Frenzar
Anggota Kewirausahaan	: Desita Nur Rahmania dan Ryan Arif A.
Anggota Hubungan Luar Negeri dan Antar	: Mutmainnah dan Adam Syarief Tamrin H.

## 5. Prestasi-prestasi

Pada awal periode PP IPM belum melakukan banyak program kerja, tetapi gerakan IPM masih fokus konsolidasi organisasi pada bulan pertama dan kedua seperti Muswil dan Pelantikan di wilayah-wilayah. Akan tetapi ada beberapa kegiatan yang sudah dilakukan di antaranya:

- 1) Pelantikan PP IPM periode 2014-2016. Pelantikan ini dilaksanakan pada Kamis, 18 Desember 2014 bertempat Pusat Dakwah Muhammadiyah Jakarta. Pelantikan dihadiri oleh Prof. Din Syamsuddin (Ketua Umum PP Muhammadiyah), setelah pelantikan dilanjutkan dengan rapat kerja pimpinan 18-19 Desember 2014. Sebagai pimpinan baru tentu PP IPM baru melakukan konsolidasi gerakan baik internal maupun eksternal. Selain itu pasca pelantikan PP IPM, konsolidasi dilanjutkan

bagaimana struktur di bawah PP IPM, segera melakukan permusyawaratan dan pelantikan dan melakukan program dan gerakan baru.

- 2) Rapat Kerja Nasional. Dilaksanakan di Solo tepatnya di Hotel Ramayana UMS Surakarta. Rapat kerja dihadiri oleh PW IPM se-Indonesia selama Sabtu, 28 Feb- 1 Mar 2015. Dalam rapat kali ini, PP IPM melakukan konsolidasi gerakan dan isu-isu strategis berkenaan dengan pelajar mulai dari: Perdamaian, Literasi, Moralitas, Kebijakan Pendidikan, dan Narkoba. Pada rakernas kali ini IPM mendeklarasikan “PELAJAR LAWAN NARKOBA”.
- 3) Seminar Nasional Pelajar Bebas Narkoba. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Januari 2015 Aula PP Muhammadiyah Jl. Cikditiro Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti oleh pelajar se-Yogyakarta baik siswa negeri maupun Muhammadiyah diantaranya adalah: Muallimat, Muallimin, SMAM1, SMAM2, SMAM3, SMAM4, SMAM5, SMKM Prambanan, SMAN1, SMKN1 Sewon, Ponpes Asy-Syifa’ Bantul.
- 4) Bedah Buku Mercusuar Peradaban dan Launcing LASPSI. Kegiatan ini dilaksanakan di PP Muhammadiyah Cikditiro dalam rangka restrukturasi pengurus LAPSI (Lembaga Pengembangan Sumber Daya Insani) sebagai lembaga yang fokus di aktivitas keilmuan dan riset di kalangan pelajar. Di sela-sela Launcing LAPSI, juga membeda buku karya Azaki Khoirudin sebagai buku ideologis pelajar berkemajuan.
- 5) DialoGue: dengan tema “SASTRA: PERJUANGAN KATA\_KATA YANG TERLUPAKAN”. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pelajar tentang sastra dan budaya. Peserta adalah komunitas Sastra dan pelajar Muhammadiyah se-Jabodetabek. Kegiatan ini bertempat di Gedung PP Muhammadiyah Jakarta pada 18 April 2015
- 6) Seminar Hari Pendidikan Nasional: Kegiatan ini

dilaksanakan pada Sabtu, 2 Mei 2015 bertempat di PP Muhammadiyah Cikditiro. Kegiatan ini bertema “Gerbang Pera Pemimpi”. Pembicaranya adalah Hilman Latief, Ph.D (Ketua LP3M UMY, lulusan Belanda). Kegiatan ini diikuti oleh pelajar se-Yogyakarta. Diharapkan setelah kegiatan ini peserta tertarik dan termotivasi untuk belajar ke Luar Negeri.

Masih panjang perjalanan kami untuk mengahiri periode ini dengan kerja-kerja kreatif dan inovatif untuk membangun peradaban yang maju. Amin.

## **BAB IV**

### **HAMBATAN DAN PROBLEMATIKA**

1. Pemasukan keuangan yang tidak menentu membuat sirkulasi keuangan sedikit mengalami hambatan
2. Pengelolaan manajemen amal usaha yang belum terlaksana secara baik
3. Kurangnya pemanfaatan area teknologi untuk mempermudah proses administrasi, sehingga memakan waktu dalam pengiriman yang bisa menghambat proses kerja-kerja organisasi.
4. Komunikasi dan program kerja dengan Turba menunjukkan bahwa komunikasi hanya berjalan ke bawah, padahal harusnya timbal balik dua arah.
5. Penyampaian Progress Report organisasi di masing-masing level struktur pimpinan tidak berjalan sebagaimana yang diatur oleh AD/ART IPM.
6. Budaya literasi yang masih lemah di ikatan mengakibatkan minimnya kader ideologis dan pemikir di IPM, yang diharapkan mampu mengawal gerakan IPM

## **BAB V**

### **SARAN-SARAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Menimbang Tema Mukhtamar Ke-47**

Mukhtamat Muhammadiyah ke-47 di Makasar mengangkat tema “Gerakan Pencerahan menuju Indonesia Berkemajuan”. Dengan gerakan pencerahan Muhammadiyah terus bergerak dalam mengemban misi dakwah dan tajdid untuk menghadirkan Islam sebagai ajaran yang mengembangkan sikap tengahan (wasithiyah), membangun perdamaian, menghargai kemajemukan, menghormati harkat martabat kemanusiaan laki-laki maupun perempuan, mencerdaskan kehidupan bangsa, menjunjung tinggi akhlak mulia, dan memajukan kehidupan umat manusia. Komitmen Muhammadiyah tersebut menunjukkan karakter gerakan Islam yang dinamis dan progresif dalam menjawab tantangan zaman, tanpa harus kehilangan identitas dan rujukan Islam yang autentik.

Muhammadiyah dalam melakukan gerakan pencerahan berikhtiar mengembangkan strategi dari revitalisasi (penguatan kembali) ke transformasi (perubahan dinamis) untuk melahirkan amal usaha dan aksi-aksi sosial kemasyarakatan yang memihak kaum dhu’afa dan mustadh’afin serta memperkuat civil society (masyarakat madani) bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Dalam gerakan pencerahan, Muhammadiyah memaknai dan mengaktualisasikan jihad sebagai ikhtiar mengerahkan segala kemampuan ( badlul-juhdi ) untuk mewujudkan kehidupan seluruh umat manusia yang maju, adil, makmur, bermartabat, memberikan jawaban-jawaban alternatif yang terbaik untuk mewujudkan kehidupan yang lebih utama.

#### **B. Rekomendasi Bagi Muhammadiyah:**

1. Untuk menjadi gerakan ilmu Muhammadiyah memiliki pusat data, informasi, dokumentasi, dengan menjadikan kampus-kampus sebagai pusat riset dan pengembangan teknologi dan informasi.

2. Muhammadiyah harus memperhatikan majelis Pustaka dan Informasi menjadi majelis yang utama dan terdepan mengingat era informasi, media, yang didukung oleh perkembangan teknologi. Minimal Muhammadiyah mempunyai pusat peradaban, katakanlah perpustakaan yang terlengkap di Indonesia bahkan dunia.
3. Muhammadiyah harus memperhatikan ortom dengan pendekatan yang tidak terlalu formal, kaku, dan birokratis, tetapi mengembangkan hubungan yang inklusif, harmonis, dan kultural.
4. Muhammadiyah harus menjadikan masjid sebagai pusat pengembangan jamaah dan komunitas, dan yang terpenting adalah masjid bukan milik orang tua, tetapi milik pelajar dan remaja untuk mengembangkan budaya, dan pengajian jamaah sebagai ruh gerakannya.
5. Muhammadiyah perlu melakukan internasionalisasi pemikiran dan gerakannya dengan keseriusan pada pembinaan kader-kadernya,
6. Muhammadiyah sangat memerlukan pusat-pusat penerjemahan buku-buku di kampus-kampus Muhammadiyah.
7. Muhammadiyah memerlukan keseriusan dalam hal pengelolaan lembaga pendidikan pesantren yang integratif dengan sains alam maupun sains sosial.
8. Dalam konteks IPM, Muhammadiyah beserta dikdasmen wajib memberikan ruang gerak dan membina IPM di sekolah-sekolah Muhammadiyah, di Pondok, bahkan di Masjid-Masjid Muhammadiyah.



## BAB VI PENUTUP

Demikian rentan perjalanan Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah 2010-2015 dengan berbagai lika-liku dan dinamika yang ada. Tentu, prestasi, kerja-kerja, baik yang bersifat pemikiran maupun amaliah tidak bisa disampaikan di sini semua. Di sini hanya bersifat global dan menjadi gambaran bahwa IPM selalu eksis dan dinamis semuai dengan perkembangan zaman yang selalu berubah. Yang patut untuk dipahami adalah, bahwa IPM selain sebagai organisasi, IPM adalah gerakan, jadi langkah, gerakan, aktivisme yang bersifat kultural dan di luar aktivitas rutinitas organisasi tentu lebih banyak, prestasi-prestasi mengukir peradaban.

Akhirnya atas nama keluarga besar Ikatan Pelajar Muhammadiyah, se-Indonesia mengucapkan SELAMAT dan SUKSES MUKTAMAR MUHAMMADIYAH ke-47 di Makasar. Semoga mampu merumuskan kebijakan, pemikiran, dan agenda strategis untuk kemanjuan peryarikatan baik pada level lokal maupun global. Majulah Muhammadiyah melesat jauh dengan “Gerakan Pencerahan menuju Indonesia Berkemajuan” untuk mewujudkan Masyarakat Islam Yang Sebenar-benarnya membangun Peradaban Utama, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

*Nuun walqalami Wamaa Yasthurun*

### PIMPINAN PUSAT IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH

KetuaUmum,



M. Khoiril Huda  
NBA: 00.00.18163



SekretarisJenderal,



Azaki Khoirudin  
NBA: 00.00.15776



# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**PIMPINAN PUSAT NASYIATUL 'AISYIYAH**





## LAPORAN PIMPINAN PUSAT NASYIATUL AISIYIAH UNTUK MUKTAMAR MUHAMMADIYAH KE-47

### A. LATAR BELAKANG

*“Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar dan merekalah orang-orang yang beruntung”*  
(QS. Ali Imran: 104)

Kyai Ahmad Dahlan seorang Pembaharu Islam Indonesia berhasil membangun Muhammadiyah sebagai sebuah gerakan Islam yang modern dan maju. Muhammadiyah menjadi sebuah gerakan dakwah yang memberdayakan. Para pendiri Muhammadiyah memberikan contoh bagaimana membangun Islam yang berkemajuan. Pertama, melihat Islam sebagai realitas kekinian dan kedisinian. Kedua, menjadikan realitas, konteks situasi dan kondisi untuk merancang masa depan yang lebih baik.

Nasyiatul Aisyiyah sebagai organisasi perempuan yang bergerak di bidang keagamaan dan kemasyarakatan telah menetapkan arah kebijakan periode 2012-2016 pada “Pendidikan profetik untuk mesinergikan sumber daya advokasi bagi perempuan dan anak”. Arah kebijakan ini bertujuan untuk memberikan pencerahan dan alternatif bagi semua problem perempuan dan anak yang terjadi di masa kini dan masa yang akan datang. Untuk itu, Nasyiah dituntut untuk cepat mengambil sikap dan ditantang untuk mampu mengembangkan dakwah Islam yang proaktif, dan

bukan sekedar reaktif. Disinilah pentingnya merumuskan strategi baru yang lebih akurat, aktual, dan konstektual. Setiap bentuk reaksioner atau sekedar kecemasan dan kegundahan secara verbal tanpa disertai langkah-langkah strategis sampai kapanpun dakwah Nasyiah akan ketinggalan.

Salah satu langkah strategis yang dipilih Nasyiah adalah gerakan advokasi, semangat menolong yang diwujudkan dengan cara membela. Advokasi yang dimaksud bukan hanya melalui proses-proses peradilan tetapi juga menggunakan berbagai cara pembelaan untuk mempengaruhi kebijakan, mencari dukungan, dan membantu penyelesaian masalah korban termasuk penyadaran terhadap hak-hak dan perlindungan korban. Sehingga Nasyiah perlu meningkatkan kapasitas advokasi kader melalui proses-proses pengkaderan formal, non formal, maupun informal, dan melaksanakan program-program yang advokatif bagi perempuan dan anak sebagai kiprah nyata Nasyiah sebagai gerakan putri Islam yang berkemajuan, yang mampu memberikan solusi bagi problematika umat khususnya perempuan dan anak.

**B. PROGRAM KERJA**

Landasan utama gerakan Nasyiatul Aisyiyah yang dalam periode ini diukur berdasarkan parameter pencapaian program kerja berikut ini :

1. Berjalannya fungsi dan peran struktur kepemimpinan dan kelembagaan.

Tahun	Indikator
2012	Penyusunan struktur kepengurusan, dan pentanfidzan hasil Muktamar.
2013	Penguatan sistem organisasi melalui berbagai instrumen pedoman organisasi. Pendataan potensi organisasi di tingkat ilayah dan Daerah.

	<p>Penguatan sistem pendukung organisasi seperti Sistem Informasi.</p> <p>Pelaksanaan proses permusyawaratan Pimpinan Wilayah sampai Ranting.</p> <p>Inisiasi dan pelengkapan instrumen amal usaha (PAUD) dan lembaga advokasi.</p>
2014	<p>Diseminasi dan massifikasi berbagai instrumen dan pedoman organisasi sampai ke ranting.</p> <p>Pemanfaatan data potensi organisasi di tingkat Wilayah dan Daerah.</p> <p>Optimalisasi Sistem Informasi untuk mendukung kinerja organisasi.</p> <p>Implementasi model amal usaha (PAUD) dan lembaga advokasi.</p>
2015	<p>Penguatan aktivitas dan kelembagaan Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Daerah.</p> <p>Optimalisasi Sistem Informasi untuk mendukung kinerja organisasi.</p> <p>Implementasi model amal usaha (PAUD) dan lembaga advokasi.</p>
2016	<p>Penguatan aktivitas dan kelembagaan Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Daerah.</p> <p>Optimalisasi Sistem Informasi untuk mendukung kinerja organisasi.</p> <p>Implementasi model amal usaha (PAUD) dan lembaga advokasi.</p>

2. Intensifnya peningkatan kapasitas advokasi bagi kader Nasyiatul Aisyiyah.

Tahun	Indikator
2012	Pemetaan alamiah melalui interaksi berorganisasi, potensi dan kapasitas advokasi anggota Pimpinan Pusat.

2013	Pendataan potensi kader Pimpinan Pusat dan Wilayah. Pendataan dan pembekalan peyebaran kader ke berbagai lembaga dan jejaring Nasyyiatul Aisyiyah. Perkaderan dan Pelatihan berkelanjutan untuk penguatan kapasitas bagi Pimpinan Pusat dan Wilayah.
2014	Pemanfaatan data potensi kader Pimpinan di Pusat dan Wilayah Perkaderan dan Pelatiha berkelanjutan untuk pengutan kapasitas bagi Pimpinan Pusat, Wilayah, dan Daerah. Pembekalan dan penyaluran potensi kader di berbagai lembaga.
2015	Perkaderan dan Pelatiha berkelanjutan untuk pengutan kapasitas bagi Pimpinan Pusat, Wilayah, dan Daerah. Evaluasi persebaran kader di berbagai lembaga dan penguatan model pelatihan peningkatan kapasitas.
2016	Perkaderan dan Pelatiha berkelanjutan untuk pengutan kapasitas bagi Pimpinan Pusat, Wilayah, dan Daerah. Penyaluran potensi kader di berbagai lembaga.

3. Massifnya upaya-upaya penyadaran Nasyyiatul Aisyiyah terhadap masalah perempuan dan anak di masyarakat.

Tahun	Indikator
2012	Pengelolaan jaringan internal dan eksternal disertai penjajagan jaringan baru, dan sosialisasi brandng Gerakan Advokasi.
2013	Pemanfaatan jejaring internal (struktur organisasi Muhammadiyah dan ortom beserta AUM) dan eksternal (pemerintah, masyarakat, media) untuk massifikasi gerakan. Perluasan jejaring baru. Tanwir I Nasyyiatul Aisyiyah.



2014	Pemanfaatan jejaring internal (struktur organisasi Muhammadiyah dan ortom beserta AUM) dan eksternal (pemerintah, masyarakat, media) untuk massifikasi gerakan. Perluasan jejaring baru.
2015	Pemanfaatan jejaring internal (struktur organisasi Muhammadiyah dan ortom beserta AUM) dan eksternal (pemerintah, masyarakat, media) untuk massifikasi gerakan. Perluasan jejaring baru. Tanwir II.
2016	Pemanfaatan jejaring internal (struktur organisasi Muhammadiyah dan ortom beserta AUM) dan eksternal (pemerintah, masyarakat, media) untuk massifikasi gerakan. Perluasan jejaring baru. Muktamar.

### C. REALISASI PROGRAM

Pencapaian program kerja Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah periode 2012-2016 yang telah melalui pelaporan dalam Sidang Tanwir I dan evaluasi dalam Rapat Pleno, setengah periode selanjutnya difokuskan pada:

- a. Pembinaan dan konsolidasi dengan wilayah dan memperhatikan wilayah-wilayah yang membutuhkan perhatian khusus. Ini dilakukan melalui pertemuan regional:
  - Regional I : Pelatihan Mubalighat Nasyiatul Aisyiyah di Sumatera Selatan.
  - Regional II : Pelatihan Advokasi di Yogyakarta
  - Regional III : Pelatihan Kewirausahaan di Kalimantan Tengah
  - Regional IV : DANA III di Sulawesi Tengah

- b. Perluasan jaringan dan menjalin kerjasama dengan Lembaga dan Kementerian untuk selanjutnya disosialisasikan dan ditindaklanjuti program kegiatannya sampai ke wilayah-wilayah. Dalam rangka massifikasi gerakan, pada periode ini Pimpinan Pusat Nasyyiatul Aisyiyah telah menjalin kerjasama internal dengan LPM UAD untuk Program SAMARA Course, dan dengan UHAMKA untuk Program Training Pra Nikah. Kerjasama eksternal melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dan dengan Badan Narkotika Nasional (BNN). Dan akan segera menyusul penandatanganan nota kesepahaman dengan Forum Dekan Fakultas Hukum PTM se-Indonesia, inisiasi kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Tangerang, dengan Forum Ketua Stiekes 'Aisyiyah dan Muhammadiyah untuk program PASHMINA (Pelayanan Remaja Sehat Milik NA), serta menindaklanjuti kerjasama dengan berbagai Kementerian.
- c. Melaksanakan Program Perkaderan yang massif untuk wilayah dan regional melalui DANA dan pelatihan-pelatihan, massifikasi pendirian PAUD Nasyyiatul Aisyiyah, melaksanakan SAMARA Course, Program Panduan BUANA, Family Learning Center, dan Pedoman Aksi Tanggap Bencana Nasyyiatul Aisyiyah.

Adapun realisasi program Pimpinan Pusat Nasyyiatul Aisyiyah periode 2012-2016 pasca TANWIR II Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

1. Program Bidang Organisasi
  - Revitalisasi manajemen organisasi dengan optimalisasi struktur pimpinan dan kelembagaan.  
Program ini dilaksanakan dengan penguatan sistem organisasi secara terus menerus, konsolidasi dan koordinasi pimpinan, membuat mekanisme kerja (SOP) pimpinan, mekanisme keuangan dan pedoman administrasi, serta sosialisasi berbagai kebijakan organisasi. Optimalisasi struktur pimpinan telah dilaksanakan baik

secara horisontal maupun vertikal, secara horisontal, optimalisasi kerja pimpinan harian (PH), departemen dan lembaga melalui *up-grading* pimpinan, Pleno, Rapat harian dan kajian rutin guna peningkatan kapasitas Pimpinan, Optimalisasi Vertikal dengan mendorong Pimpinan Wilayah, Daerah, Cabang dan Ranting bergerak. Konsolidasi dan penguatan wilayah melalui Musyawarah wilayah. Musyawarah Wilayah (Musywil) sebagai kelanjutan permusyawaratan Mukhtar merupakan agenda konsolidasi internal yang sangat penting bagi Nasyyatul Aisyiyah karena merupakan parameter kekuatan kaderisasi, dinamisasi dan tertib organisasi. Sampai saat ini dari 32 Pimpinan Wilayah Nasyyatul Aisyiyah se-Indonesia sudah melaksanakan Musyawarah Pimpinan, kecuali Pimpinan Wilayah Nasyyatul Aisyiyah Maluku. Pada periode kali ini, telah disyahkan Pimpinan Wilayah Nasyyatul Aisyiyah Papua Barat dan akan segera menyusul berdirinya Pimpinan Wilayah Nasyyatul Aisyiyah Kalimantan Utara.

- Pemanfaatan media untuk sinergi dan penguatan jaringan.

Program ini dilakukan dengan tujuan untuk menjadikan media sebagai penguatan eksistensi dan jaringan Nasyyatul Aisyiyah serta mengupayakan secara optimal penggunaan media online Nasyyatul Aisyiyah berupa email dan website serta jejaring sosial *Facebook* dan *Twitter*. Strategi pelaksanaan program ini adalah mendorong organisasi dan kader memanfaatkan media untuk publikasi dan komunikasi secara internal maupun eksternal.

Adapun program yang sudah dilaksanakan adalah membangun kerjasama dengan media publik serta mengelola jejaring sosial untuk penguatan organisasi. Selain itu secara bertahap diupayakan membangun kantor maya yang diawali dengan penataan administrasi

organisasi secara maya sehingga dapat dimanfaatkan untuk melakukan kodifikasi data keorganisasian seperti, data base pimpinan dari Pimpinan Wilayah sampai Pimpinan Ranting Nasyiatul Aisyiyah.

- Pengembangan metode penggalian dana untuk kemandirian organisasi.

Tujuan dari program ini adalah terciptanya kemandirian organisasi. Adapun program kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah meningkatkan perencanaan program berdasarkan analisa kebutuhan dan mengembangkan jalinan kerjasama penggalian dana dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri.

## 2. Program Bidang Kader dan Keislaman

- Pengarus-utamaan perkaderan dalam kepemimpinan,

Tujuan dari program ini adalah kader Nasyiatul Aisyiyah dapat menghimpun, mengembangkan, dan mendayagunakan potensi untuk aktif berkiprah menggerakkan masyarakat. Adapun strategi pelaksanaan program adalah sebagai berikut: Meningkatkan internalisasi panduan perkaderan sebagai pedoman dalam mentransformasikan nilai-nilai ideologis gerakan, massifikasi perkaderan pada setiap level pimpinan. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kader agar krisis kader tidak terjadi. Memetakan potensi kader secara sistemik, meningkatkan kualitas dan kuantitas output perkaderan. Program yang sudah dilaksanakan adalah: revisi dan sosialisasi pedoman perkaderan Nasyiatul Aisyiyah di segenap level pimpinan, perkaderan secara berkala bagi pimpinan, mensosialisasikan sistem *tracer* dan *transfer* kader di setiap level pimpinan, menyusun peta kader, mengoptimalkan peran ektrainer perkaderan dalam mengembangkan dan mengelola perkaderan. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah:

- Pengkaderan berkala bagi pimpinan (DANA III Regional IV) di Sulawesi Tengah pada 28-30 Agustus 2014.
  - Revisi dan sosialisasi pengkaderan Nasyyiah di setiap level (Workshop Silabus Pelatihan DANA I, II, III) di Yogyakarta 25-26 Oktober 2014.
  - Optimalisasi Khalifa dengan TOT Outbond di UMY pada 13 Maret 2015.
  - Pengkaderan di Sekolah Kader Muhammadiyah: pendalaman materi kemuhammadiyahahan, pendampingan baca Al-qur'an, pendamping dan fasilitator Baitul Arqam.
  - Ramadhan Training Nasyyiah (RTN).
  - Penyusunan Surat Keterangan Tracer and Transfer Kader.
- Menggerakkan dakwah terpadu Nasyyiah.
 

Tujuannya adalah terciptanya pemahaman tentang Islam yang utuh bagi kader-kader Nasyyiah yang kemudian mampu diinternalisasikan dan diaktualisasikan untuk kepentingan kehidupan umat manusia. Strategi kegiatannya yaitu: meningkatkan pemahaman kader mengenai nilai-nilai keislaman dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan pemahaman kader mengenal produk pemikiran Muhammadiyah dan Nasyyiah mengenal dakwah, dan meningkatkan kemampuan berdakwah anggota Nasyyiah di media publik, meningkatkan kuantitas dan kualitas jaringan dakwah, dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam menyikapi berbagai persoalan yang dihadapi umat, khususnya masalah keluarga, perempuan dan anak. Adapun program yang terlaksana adalah menggerakkan kajian keislaman serta mengaplikasikan kehidupan Islami dalam kehidupan sehari-hari; mensosialisasikan HPT, PHI, dan panduan dakwah Nasyyiah; menggerakkan kajian intensif di kalangan pimpinan dan

anggota Nasyiah khususnya tentang masalah sosial, perempuan, dan anak; mensosialisasikan dan melaksanakan Pelatihan Muballighot Nasyiatul Aisyiyah (PMNA); membangun dan memelihara jaringan yang dimiliki lembaga maupun personal untuk kepentingan dakwah; dan melakukan dakwah multimedia dan multidimensi. Kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah:

- Diklat III Muballighot NA di Srumbung Magelang pada 1-2 November 2014.
- PMNA di Palangkaraya pada 14-15 November 2014.
- Tabligh Akbar Milad Nasyiah di Denpasar Bali pada 23 November 2014.
- PMNA di Cilacap (Pembentukan Bank Dai) pada 10-11 Januari 2015.
- Temu Regional I dan PMNA I & II di Palembang pada 19-21 Februari 2015.
- Inisiasi SAMARA Course dalam KKN UAD di Yogyakarta pada 21 Mei 2015.
- Seminar Fiqh Estetika di UAD Islamic Center pada 5 Juli 2015.

### 3. Program Bidang Pendidikan

- Menciptakan budaya profetik

Tujuan dari program ini adalah terciptanya gerak Nasyiatul Aisyiyah yang dijiwai semangat profetik (humanisasi, liberasi, dan trasendensi) dalam aktivitas organisasi. Strategi yang dilaksanakan yaitu meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kapasitas kader Nasyiah dalam melakukan aksi profetik dalam memperjuangkan hak-hak perempuan dan anak. Adapun kegiatan dari program ini adalah melakukan gerakan belajar alternatif bagi perempuan, anak, dan keluarga khususnya pada sektor pendidikan non formal, memperluas jangkauan/ akses pendidikan luar sekolah bagi perempuan putus sekolah, miskin, dan pedesaan, menyiapkan landasan

keilmuan bagi aktivitas dan program Nasyiah sehingga dapat diterima secara ilmiah, membangun tradisi berfikir ilmiah di kalangan anggota Nasyiah, membangun kesadaran dan sikap anti kekerasan terhadap keragaman yang dimiliki, membangun kebiasaan berkomunikasi dan bekerjasama dengan pihak yang beragam sebagai upaya mewujudkan perdamaian.

Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pembuatan regulasi PAUD Nasyiatul Aisyiyah dan mensosialisasikannya di tingkat wilayah, daerah, maupun cabang dan ranting, dan saat ini sedang berjalan. Mengadakan 2 kali Workshop PAUD di Jakarta, dan Pembuatan Buku pedoman dan kurikulum PAUD Nasyiah.

- **Menguatkan kesadaran dan kapasitas politik Nasyiah**  
Tujuan dari isu strategis ini adalah adanya peningkatan kapasitas politik kader Nasyiah baik di tingkat lokal maupun nasional dan meningkatkan efektivitas peran Nasyiah dalam pengambilan kebijakan publik. Strategi pelaksanaannya adalah pengembangan kapasitas perempuan dalam mempromosikan dan mendorong partisipasi Nasyiah dalam pengambilan kebijakan publik dan menguatkan kemampuan telaah kebijakan publik (*gender budgeting*) secara komprehensif di lingkungan aktivis Nasyiah. Adapun programnya sebagai berikut: peningkatan pengetahuan dan kesadaran melalui pendidikan politik perempuan serta menggiatkan advokasi-advokasi non-litigasi khususnya terhadap kebijakan-kebijakan Negara yang tidak adil terhadap perempuan dan anak dan membangun kemitraan dan NGO untuk meningkatkan kapasitas politik perempuan serta mendukung pencapaian tujuan MDG's. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sosialisasi advokasi perempuan dan anak diberbagai level pimpinan persiapan pelatihan advokasi perempuan dan anak.

#### 4. Program Bidang Kemasyarakatan

- Menginternalisasi sadar gender perspektif Nasyiah

Tujuan dari program ini adalah terciptanya pemahaman gender yang benar bagi Nasyiatul Aisyiyah untuk menggerakkan advokasi menuju masyarakat yang berkeadilan gender dengan peningkatan kualitas hidup anak dan perempuan. Strategi pelaksanaannya yaitu menyatukan paham kesetaraan dan keadilan gender dalam persepektif Nasyiah, meningkatkan pemahaman Nasyiah mengenai keadilan dan kesetaraan gender, meningkatkan sensitivitas gender dalam memandang persoalan yang ada, meningkatkan sensitivitas gender masyarakat, dan meningkatkan efektifitas peran Nasyiah dalam pengambilan kebijakan publik yang sensitif gender. Adapun program pelaksanaannya yaitu: merumuskan pemahaman kesetaraan dan keadilan gender dalam perspektif Islam yang disepakati Nasyiah, mensosialisasikan pemahaman kesetaraan dan keadilan gender dikalangan Nasyiah, mensosialisasikan metode-metode penyelesaian persoalan di masyarakat berperspektif gender, mensosialisasikan pemahaman kesetaraan dan keadilan gender Nasyiah di berbagai forum, dan menggiatkan advokasi-advokasi non litigasi khususnya terhadap kebijakan-kebijakan Negarayang tidak adil terhadap anak dan perempuan.

Aktivitas/kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu diskusi publik yang diadakan dua kantor dengan mengangkat isu sosial, kajian perspektif gender bagi masyarakat.

- Menggerakkan aksi Advokasi perempuan dan anak di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial.

Tujuan dari program ini adalah terwujudnya kualitas kehidupan perempuan dan anak yang lebih baik dengan penguatan pada kesehatan, ekonomi dan sosial. Strategi



pelaksanaannya adalah meningkatkan kepedulian anggota Nasyiah terhadap isu kesehatan reproduksi dalam keluarga, menguatkan kapasitas kader Nasyiah dalam mengembangkan advokasi kesehatan reproduksi, meningkatkan kuantitas dan kualitas Badan Usaha Amal Nasyiatul Aisyiyah (BUANA) di semua tingkatan, memberdayakan potensi ekonomi masyarakat lokal, peningkatan peran organisasi dan personil Nasyiah dalam membantu menyelesaikan masalah-masalah sosial yang dihadapi perempuan dan anak, peningkatan jaringan sosial dengan berbagai elemen yang tidak mempengaruhi kemandirian ideologi dan finansial organisasi dalam menghadapi problem sosial, dan menggerakkan pendampingan kepada masalah sosial dan kegawatdaruratan/petaka sosial perempuan dan anak. Adapun programnya adalah sebagai berikut: meningkatkan kapasitas pimpinan dan anggota terhadap persoalan kesehatan reproduksi pada usia produktif, mengembangkan model sosialisasi kesehatan reproduksi usia produktif dan remaja, mengembangkan BUANA sebagai basis penguatan ekonomi kelembagaan dan personil Nasyiah, melakukan training kewirausahaan dan pendampingan ekonomi kerakyatan, melatih/mengasah ketrampilan advokasi sosial, pemberdayaan masyarakat, aksi sosial, dan pelayanan masyarakat, membangun jejaring sosial dengan berbagai elemen yang tidak mempengaruhi kemandirian ideologi dan finansial organisasi dalam menghadapi problem sosial, dan memberikan pendampingan kepada masalah sosial dan kegawatdaruratan perempuan dan anak. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

- Pembuatan dan sosialisasi draft panduan Tanggap Bencana bagi perempuan dan anak, draft Family Learning Center, dan draft pedoman BUANA.
- Pelatihan Kewirausahaan juga dilaksanakan

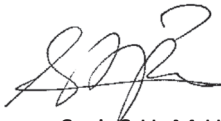
bekerjasama dengan kementerian UMKM tanggal 17 April 2014 di Tangerang Banten.

- Workshop Kewirausahaan Inovatif pada tanggal 25-28 Mei 2014 di Yogyakarta.
- Launching PASHMINA (Pelayanan Remaja Sehat Milik NA) di Yogyakarta pada 9 November 2014.
- Pelatihan Paralegal di Jakarta dan Yogyakarta.

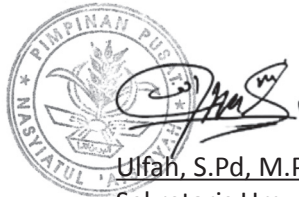
#### D. PENUTUP

Demikian Laporan Pimpinan Pusat Nasyyiatul Aisyiyah pada Mukthamar Muhammadiyah ke-47. Harapan kami semoga Pimpinan Muhammadiyah dari tingkat Ranting sampai Pusat senantiasa mendukung baik moril maupun materiil segala aktivitas Nasyyiatul Aisyiyah di segala level kepemimpinan. Albirru manittaq.

#### PIMPINAN PUSAT NASYIATUL AISYIYAH



Norma Sari, S.H, M.Hum  
Ketua Umum



Ulfah, S.Pd, M.Pd  
Sekretaris Umum

**STRUKTUR PIMPINAN PUSAT NASYIATUL AISIYIAH  
PERIODE 2012 – 2016**

Ketua Umum : Norma Sari, S.H, M.Hum.  
Ketua I (Organisasi) : Widi Maryati, S.H.  
Ketua II (Keislaman) : Erni Zuhriyati, S.S, S.IP, M.A.  
Ketua III (Kekaderan) : Abidah Muflihati, S.Th.I, M.Si.  
Ketua IV (Kemasyarakatan) : Rita Pranawati, S.S., M.A.  
Ketua V (Pendidikan) : Anisia Kumala, Lc., M.Psi.

Sekretaris Umum : Ulfah, S.Pd., M.Pd.  
Sekretaris I : Diyah Puspitarini, S.Pd., M.Pd.  
Sekretaris II : Rifa’atul Mahmudah, S.E.I  
Sekretaris III : Hafizhotu Diyanah, S.ST.

Bendahara Umum : Nahar Miladi, S.E  
Bendahara I : Upik Rahmawati, S.E  
Bendahara II : Nur Wahidatul Muflihah, S.E.I

**DEPARTEMEN**

**Departemen Kominmas**

Ketua : Rosa Kusuma Dewi Azhar, S.Pd  
Sekretaris : Nina Siti Rosidah, S.Pd.I  
Anggota : Yanu Milanti  
Siti Rufiah Padijaya, S.Sos.  
Ni’matul Azizah, S.TP.  
Rinrin Marlia Azhary, S.S.  
Hajar Nur Setyowati, S.S., S.Th.I  
Faizah, S.Kom., M.Kom.

**Departemen Pengemb. Org  
& Kerjasama**

Ketua : Layin Fauziyah, S.Pd.  
Sekretaris : Nurlia Dian Paramita, S.I.P., M.A.

Anggota : Dhian Rachmawati, S.H.I.  
Sitti Fatima, AMK  
Fatma Wulandari, S.T.

Departemen Dakwah

Ketua : Dwi Wahyuning Indah Fajarwati, S.H.I.  
Sekretaris : Kurniati Pamungkas, S.Farm., Apt.  
Anggota : Azizah Herawati, S.Ag.  
Henny Wakhidati, S.Kep.,Ners  
Lailatis Syarifah, Lc., M.A  
Arika Damayanti, S.E, M.M  
Dr. Gusniarti  
Lisma Dyawati Fuaida, M.Si

Departemen Kader

Ketua : Nur Rosyidah, S.Pd.  
Sekretaris : Ariati Dina Puspitasari, S.Si.  
Anggota : Lisda Farkhani, S.Psi. Psi.  
Tri Rahmayanti, S.K.H.  
Elinda Nasyiah Ningrum Hijriyawati, S.Ag.  
Elisa Kurnia Dewi, Psi

Departemen Sosial

Ketua : Khotimun Sustanti, S.E.  
Sekretaris : Ninik Annisa, M.A.  
Anggota : Ana Uswatun Hasanah, S.H.  
Dede Dwi Kurniasih  
Yunawati, S.Sos.I.  
Subekti  
Alia Lulu Khusniati, S.Pd

Departemen Ekonomi

Ketua : Elyusra Muallimin. S.Psi

Sekretaris : Navi Agustina, S.T.  
Anggota : Siti Majidah, Lc.  
Muslimah, S.Sos.I.  
Danik Eka Rahmaningtiyas, S.Psi.  
Islamiyatur Rokhmah, S.Ag.,M.SI  
Rohmah Wahyuniati, S.Pd.  
Nurmelinda Lestari  
Ida  
Danik Eka Rahmaningtiyas, S.Psi.

Departemen Pendidikan

Ketua : Sri Immawati, S.Pd, M.Pd.  
Sekretaris : Husnul Khotimah Husairi, S.Psi, S.H.I.  
Anggota : Yulianti Muthmainnah, S.H.I.  
Rachma Heriyani Nizami, S.E



# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**PIMPINAN PUSAT 'AISYIAH**





# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**PIMPINAN PUSAT TAPAK SUCI  
PUTERA MUHAMMADIYAH**



# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**PIMPINAN PUSAT IKATAN MAHASISWA  
MUHAMMADIYAH**

